LAPORAN TAHUNAN 2021

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT
MITRA BALI MANDIRI

Jalan Raya Kapal, Br Muncan
Mengwi, Badung

0361 : 4427552
0361 : 4427002

bpr.mitrabalimandiri@yahoo.com

bprmitrabalimandiri.com

Dipindai dengan CamScanner

LAPORAN TAHUNAN 2021
PT BANK PERKREDITAN RAKYAT
MITRA BALI MANDIRI

Badung, 28 April 2022

Disusun Oleh:

Direksi

PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT
MITRA BALI MANDIRI
Jalan Darya Kapal Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung
Telp. (0361)4427552, 4412702, Fax (0361)441...

DEWA NYOMAN ARTANING DITA
Direktur Utama

ELLY YULIANTI
Direktur

Disetujui oleh:
Dewan Komisaris

I GUSTI AGUNG ANOM HARSANA
Komisaris Utama

I WAYAN SUANDIANA
Komisaris

Dipindai dengan CamScanner

DAFTAR ISI

1. **INFORMASI UMUM** 1
   a) Kepengurusan 1
   b) Kepemilikan 2
   c) Perkembangan Usaha Kantor 3
      1. Riwayat Singkat Pendirian BPR 3
      2. Ikhtisar data keuangan penting 5
      3. Ratio Keuangan 7
      4. Perbandingan Jumlah Kredit Bermasalah 7
      5. Perkembangan Usaha yang berpengaruh secara signifikan terhadap BPR 8
   d) Strategi dan Kebijakan managemen dalam mengelola BPR 9
   e) Laporan Manajemen 15
2. **LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN** 18
   a) Neraca 18
   b) Laporan Laba Rugi 19
   c) Laporan Perubahan Ekuitas 20
   d) Laporan Arus Kas 21
   e) Catatan atas Laporan Keuangan 22
3. **OPINI AKUNTAN PUBLIK** 37
4. **Pernyataan BPR menggunakan SAK ETAP** 37
5. **Ikhtisar Kebijakan Akuntansi** 37
6. **Pengungkapan mengenai bagian terkait** 44
7. **Peristiwa setelah tanggal Neraca** 46

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Dipindai dengan CamScanner

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT
MITRA BALI MANDIRI
LAPORAN TAHUNAN 2021

I. INFORMASI UMUM

a) Susunan Kepengurusan

Susunan Pengurus sesuai dengan Akta No. 16 tanggal 29 September 2021 yang dibuat oleh Notaris **AGUNG IRIANTORO , SH, MH** adalah sbb :

Komisaris Utama	: Drs I Gusti Agung Anom Harsana, Ak
Komisaris	: I Wayan Suandiana, BA
Direktur Utama	: Dewa Nyoman Artaning Dita, SE
Direktur	: Elly Yulianti

Riwayat Hidup dari Pengurus dapat diuraikan sebagai berikut :

- **Drs I Gusti Agung Anom Harsana, Ak** . Sarjana Akunting lulusan Universitas Airlangga saat ini menjabat Komisaris Utama **PT. BPR MITRA BALI MANDIRI** sebelumnya pernah bekerja pada **PT .BANK DUTA**, Jabatan terakhir yang pernah dipegang sebagai pimpinan Cabang Bank Duta Ubud.

- **I Wayan Suandiana, BA** Sarjana Muda lulusan Akademi Bank selaku Komisaris pernah bekerja pada Bank Rakyat Indonesia mulai tahun 1978 dan Pensiun pada bulan April 2007 dengan Jabatan terakhir sebagai **Pemilik BRI** Cabang Denpasar.

- **Dewa Nyoman Artaning Dita, SE**, Lulusan Sarjana Ekonomi Manajemen Universitas Jember dan Master Bussines Administration dari Jakarta Institute Of Management Studies, Selaku Direktur Utama sebelumnya Direktur PT.BPR MITRA BALI MANDIIRI, terakhir pernah bekerja di **PT. SARANA BALI VENTURA** salah satu perusahaan modal ventura yang didirikan atas prakarsa pemerintah yang khusus membiayai usaha kecil, menengah dan koperasi dengan jabatan terakhir Kepala Divisi Investasi dan Marketing.

- **Elly Yulianti** Lulusan **POLITEKNIK NEGERI BALI** selaku Direktur terkahir menjabat Satuan Pengawas Internal **PT.BPR MITRA BALI MANDIRI** sebelumnya pernah bekerja **pada PT .BPR BALI KOP KUTA MANDIR**I dengan jabatan terakhir sebagai Sie Tabungan dan Deposito dan merangkap sebagai petugas pengganti tabungan.

Pejabat Eksekutif **PT. BPR MITRA BALI MANDIRI**
Pejabat Eksekutit BPR Mitra Bali Mandiri terdiri dari 3 (Orang) orang masing-masing dengan posisi sebagai berikut :

1.	Kepala Bagian Operasional	:	Putu Sincia Dewi, SE
2.	PE (SPI)	:	Ni Kadek Sri Lisa Febriyanti, SE
3.	PE (Kepatuhan)	:	Putu Indah Suprabawati

Riwayat Hidup Pejabat Eksekutif sebagai berikut :

- **Ni Putu Sincia Dewi, SE** menjabat Kepala Bagian Operasional Lulusan Fakultas Ekonomi Manajemen Universitas Udayana, memulai karier di PT. BPR MITRA BALI MANDIRI tahun 2010, sebelumnya pada perusahaan yang sama pernah ditempatkan di bagian pembukuan, loan admin, dan juga Account Officer, Kepala Bagian Marketing.

- **Ni Kadek Sri Lisa Febriyanti, SE** menjabat Pejabat Eksekutif SPI Lulusan Fakultas Ekonomi Manajemen Universitas Ngurah Rai Denpasar, memulai karier di PT. BPR MITRA BALI MANDIRI sejak tahun 2015, sebelumnya pada perusahaan yang sama pernah ditempatkan di bagian Marketing, Loan Admin, Legal Officer, Pembukuan dan juga Kepala Kantor Kas.

- **Ni Putu Indah Suprabawati** menjabat Pejabat Eksekutif Kepatuhan pernah kuliah di STIMI HANDAYANI memulai karier di PT BANK DUTA Denpasar dari tahun 1988 s/d 1993, bergabung di BPR MITRA BALI MANDIRI sejak tahun 2011

Kepala Sub Bagian Marketing

- **Ni Putu Ariastuti** menjabat Kepala Sub Bagian Marketing pernah kuliah di Universitas Tabanan memulai karier di PT BPR MAHA BOGA MARGA Badung dengan jabatan kepala Bagian Operasional Kantor Cabang MBM Tabanan, bergabung di BPR MITRA BALI MANDIRI sejak Bulan April tahun 2018

Kepala Sub Bagian Remidial

- **I Nyoman Sumartana** menjabat Kepala Sub Bagian Remedial Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan di Rekayasa memulai karier di PT BPR MITRA BALI MANDIRI sejak Tahun 2001, sebelumnya pernah ditempatkan di bagian Marketing Funding, Account Officer dan Remedial

b) <u>Kepemilikan</u>

Anggaran Dasar sebagaimana tertuang dalam Akta Nomor 11 tanggal 29 Januari 2021 oleh Notaris Agung Iriantoro, Sarjana Hukum, Magister Hukum, Notaris di Jakarta Selatan, dan telah mendapatkan surat pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor **AHU-AH.01.03-0170210** tanggal 17 Maret 2021, bahwa modal dasar Perseroan sebesar Rp.6.000.000.000,- (Enam Milyar Rupiah) yang terbagi dalam 6.000.000 (Enam Juta) lembar saham. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp.1.800.000.000,- (Satu Milyar Delapan Ratus Juta Rupiah) yang terbagi dalam 1.800.000 (Satu Juta Delapan Ratus Ribu) lembar saham dengan nominal Rp.1.000,- (Seribu Rupiah) per lembar saham. Komposisi kepemilikan saham adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham Pengendali dari **PT. BPR MITRA BALI MANDIRI** adalah Koperasi Karyawan Bank Yudha Bhakti. Adapun Susunan Kepemilikan BPR adalah sebagai berikut :

31-12-2021 dan 2020

Nama Pemegang Saham	Jumlah Lembar	% Kepemilikan	Nilai Nominal
Kopkar Bank Yudha Bhakti	1,538,956 lembar	85.50%	1,538,956,000
KUD Mengwi	63,155 lembar	3.51%	63,155,000
KUD Mambal	103,403 lembar	5.74%	103,403,000
KUD Panca Jaya Semadi	39,955 lembar	2.22%	39,955,000
KUD Peguyangan	32,819 lembar	1.82%	32,819,000
KUD Sari Budhi Mulya	21,712 lembar	1.21%	21,712,000
Jumlah	**1,800,000 lembar**	**100%**	**1,800,000,000**

c) Perkembangan Usaha BPR

1) Riwayat Singkat Pendirian BPR

a) **PT. Bank Perkreditan Rakyat Mitra Bali Mandiri** (selanjutnya disebut "Bank") berkedudukan di Jl. Raya Kapal, Br Muncan - Mengwi Kab. Badung, didirikan berdasarkan Akta Notaris Nomor 207 tanggal 17 September 1992 oleh Notaris I Putu Chandra, Sarjana Hukum, Notaris di Denpasar dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor C2-1786.HT.01.01 TH.1992 tanggal 17 September 1992.

Anggaran dasar Bank telah mengalami perubahan, berdasarkan Akta Nomor; 16 tanggal 29 September 2021 oleh Notaris Agung Iriantoro, Sarjana Hukum, Magister Hukum, Notaris di Jakarta, perihal pengesahan pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dan peningkatan modal dasar. Akta tersebut telah mendapatkan Surat Pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor AHU-AH.01.03-0460017 tanggal 21 September 2016.

b) Tanggal Mulai beroperasi

PT. BPR Mitra Bali Mandiri beroperasi sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan **No : Kep-106/KM.17/1993**, Tanggal **28 Mei 1993,**
Ijin-ijin lainnya :

- Nomor Induk Berusaha (NIB) Perusahaan Perseroan Terbatas dari Lembaga OSS (Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik) dengan Nomor 0254012052038 tanggal 23 Oktober 2020 berlaku sampai dengan tanggal 23 Oktober 2023.
- Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dari Departemen Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jendral Pajak Kantor Pelayanan Pajak Denpasar dengan Nomor 01.672.314.0-906.000
- Izin Lokasi Perusahaan Perseroan Terbatas dari Lembaga OSS (Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik) berlaku efektif secara Otomatis berlaku sampai dengan tanggal 23 Oktober 2023.

c) <u>Bidang Usaha sesuai Anggaran dasar</u>

Maksud dan tujuan berdasarkan dengan pasal 3 Menurut Akta pendirian tersebut, bidang usaha PT. Bank Perkreditan Rakyat Mitra Bali Mandiri adalah menjalankan usaha dalam bidang Bank Perkreditan Rakyat dengan melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito dan tabungan
- Memberikan kredit bagi pengusaha kecil atau masyarakat pedesaan.

d) <u>Tempat kedudukan dan lokasi utama kegiatan usaha</u>

- Tempat Kedudukan Perseroan adalah di Kabupaten Badung Provinsi Bali
- Lokasi utama kegiatan usaha adalah berkantor pusat di Jalan Raya Kapal , Banjar Muncan, Kelurahan Kapal, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung dengan No Tlp : 0361-4427552, dan 0361-4427002 *Faximile* : 0361– 4427552 email : bpr.mitramandiri@yahoo.com *Website* : https://bprmitrabalimandiri.com *Instagram* : bprmitrabalimandiri dan Kantor Kas di Jalan I Gusti Patih Jelantik Pasar Uma Sari Kel Denkayu Kecamatan Mengwi Kab. Badung dengan No Tlp : 0361-8943281

2) Ihtisar Data Keuangan (Neraca, Laba Rugi, Rasio Keuangan Tahun 2021)

	31-12-2021
ASET	
Kas	300,581,300
Pendapatan Bunga yang Masih akan Diterima	466,287,991
Penempatan pada Bank Lain	5,306,890,917
Penyisihan Kerugian Penempatan pada Bank Lain -/-	(11,476,595)
Kredit yang Diberikan	18,649,676,564
Penyisihan Kerugian Kredit yang Diberikan -/-	(202,457,023)
Agunan yang Diambil Alih	425,000,000
Aset Tetap dan Inventaris	697,766,328
Akumulasi Penyusutan -/-	(637,515,393)
Aset Tidak Berwujud	64,024,108
Aset Lain-lain	504,089,337
JUMLAH ASET	**25,562,867,534**
KEWAJIBAN DAN EKUITAS	
KEWAJIBAN	
Kewajiban Segera	168,627,673
Utang Bunga	106,965,771
Simpanan :	
- Tabungan	1,603,750,371
- Deposito	16,794,000,000
Simpanan dari Bank Lain	3,559,159,072
Kewajiban Imbalan Kerja	5,000,000
Kewajiban Lain-lain	6,415,397
Jumlah Kewajiban	22,243,918,284
EKUITAS	
Modal Disetor	1,800,000,000
Saldo Laba :	
- Cadangan Umum	360,000,000
- Belum Ditentukan Tujuannya	1,158,949,250
Jumlah Ekuitas	3,318,949,250
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	**25,562,867,534**

	Tahun 2021
PENDAPATAN OPERASIONAL	
Pendapatan Bunga	3,398,291,405
Beban Bunga	(1,705,140,337)
Jumlah Pendapatan Bunga - Bersih	1,693,151,068
Pendapatan Operasional Lainnya	89,403,806
Jumlah Pendapatan Operasional	1,782,554,874
BEBAN OPERASIONAL	
Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	181,584,243
Beban Pemasaran	22,945,703
Beban Umum dan Administrasi	1,649,120,534
Jumlah Beban Operasional	1,853,650,480
LABA (RUGI) OPERASIONAL	(71,095,606)
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL	
Pendapatan Non Operasional	8,939,336
Beban Non Operasional	(58,576,149)
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain	(49,636,813)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	**(120,732,419)**
Beban Pajak Penghasilan :	
- Beban PPh - Final	-
LABA BERSIH SETELAH PAJAK	**(120,732,419)**

3) Rasio Keuangan

		Tahun 2021
a.	*Cash Ratio (CR)*	
	$\frac{\text{Kas + Penempatan pada Bank Lain}}{\text{Dana Pihak Ketiga}}$	22.07%
b.	*Return On Assets (ROA)*	
	$\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Rata-rata Aset}}$	-0.48%
c.	*Return On Equity (ROE)*	
	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Rata-rata Ekuitas}}$	-3.50%
d.	*Capital Adequacy Ratio (CAR)*	
	$\frac{\text{Jumlah Modal}}{\text{Jumlah ATMR}}$	21.83%
e.	*Loan to Debt Ratio (LDR)*	
	$\frac{\text{Jumlah Kredit Yang Diberikan (SAK ETAP)}}{\text{Jumlah Dana Yang Diterima}}$	79.27%
f.	*Non Performing Loan - Gross*	
	$\frac{\text{Jumlah Kredit Non Performing}}{\text{Jumlah Kredit Yang Diberikan}}$	15.73%
g.	*Non Performing Loan (KAP BI) - Gross*	
	$\frac{\text{Jumlah [(KLx50%) + (Dx75%) + (M)]}}{\text{(Kredit Yang Diberikan) + (ABA Non Giro)}}$	14.02%
h.	*Non Performing Loan (KAP BI) - Netto*	
	$\frac{\text{Jumlah [(KL x 50%) + (D x 75%) + (M) - PPAP Khusus)}}{\text{(Jumlah Kredit Yang Diberikan) + (ABA Non Giro)}}$	6.71%
i.	*BOPO*	
	$\frac{\text{Jumlah Beban Operasional}}{\text{Jumlah Pendapatan Operasional}}$	102.24%
j.	*Net Interest Margin (NIM)*	
	$\frac{\text{Jumlah Pendapatan Bunga - Bersih}}{\text{Jumlah Kredit Yang Diberikan + Jumlah Alat Liquid}}$	7.00%

4) Perbandingan Jumlah Kredit Bermasalah terhadap total kredit yang diberikan

Perbandingan jumlah kredit bermasalah terhadap total kredit yang diberikan adalah Rp.2.970.491.379,-/Rp.18.888.086.062,- = 15.73 %

Penyebab utama kredit bermasalah antara lain adalah :

a. Fauziah Ayu Islamiati

Karena efek pandemi COVId 19 usaha debitu yang bergerak dibidang properti dan developer tdk jalan karena user kebanyakan orang asing

b. I Kade Adi Putra

Debitur sebagai wraswasta penjual nasi jinggo tidak berjalan lancar akibat dari

Pandemi Covid-19

c. **Ni Gusti Ayu Puriati**
Karena Efek pandemi COVId 19 usaha debitur dibidang berjualan sarana untuk upacara sembahyang seperti buah-buahan, pisang, janur mengalami penurunan serta Usaha di bidang Properti juga tidak berjalan lancar.

d. **I Gede Sugiarta**
Efek pandemi COVId 19 debitur dirumahkan karena bekerja di kapal pesiar

e. **I Made Sujana**
Karena Efek pandemi COVId 19 usaha debitur dibidang penjualan kayu untuk bahan bangunan tidak ada omset karena tidak ada modal kerja untuk pembelian

f. **I Made Manit Suyadnya**
Karena Efek pandemi COVId 19 usaha debitur yang bergerak dibidang pemborongan bangunan sdh tidak ada proyek selama hampir 2 tahun

g. **Yashinta Levy Septiarly**
Karena Efek pandemi COVId 19 usaha debitur yang bergerak dibidang catering tidak berjalan

h. **I Nyoman Muliadnyana**
Pandemi COVId 19 usaha debitur dibidang makanan tidak ada omset penjualan

i. **Putu Sarjana,SH**
Karena efek pandemi COVId 19 usaha debitu yang bergerak dibidang properti dan developer tdk jalan karena user kebanyakan orang asing

j. **I Made Surasa**
Sering mengerjakan berbagai proyek Pemerintah tetapi debitur salah dalam men subkan beberapa proyek sehingga megalami kerugian dan dikenai denda akibat keterlambatan proyek

k. **I Nyoman Swandiana**
Usaha Debitur dibidang kontraktor dan developer bangkrut, dan juga proyek proyek yang sebelumnya diperoleh dari PEMDA mengalami penurunan

l. **I Gusti Komang Edy Gunawan dan Dewa Nyoman Karya** Side streamimg (fasilitas kredit yang diterima dari Bank ditempatkan dalam bentuk deposito dengan bunga 4 % di Koperasi Bodong, dan pemilik koperasi meninggal dunia)

m. Menurunnya Perekonomian secara global akibat pengaruh *coronavirus disease* 2019 (COVID-19) akan semakin sulit untuk penyelesaian Kredit Bermasalah

5) <u>Perkembangan Usaha yang berpengaruh secara signifikan terhadap BPR</u>

1) Wabah COVID-19 yang menyebar diseluruh belahan dunia menyebabkan semua sektor usaha terdampak.
2) Dampak selanjutnya adalah hilangnya sumber pendapatan masyarakat akibat dirumahkan dan juga menurunnya pendapatan sektor usaha karena daya beli masyarakat yang berkurang
3) Dari sisi likuiditas cukup berat karena adanya penarikan dana antar Bank yang menempatkan dananya di BPR
4) Dalam hal penyelesaian NPL semakin sulit karena penyelesain NPL lebih banyak dilalukan dengan jalan penjualan Aset dengan menurunnya daya beli masyarakat terlebih dengan adanya COVI-19 hampir semua masyarakat lebih mementingkan konsumsi dari pada investasi.
5) Sebagian besar kredit yang diberikan mengalami penurunan dari sisi pembayaran karena menurunnya pendapatan dari debitur.
6) Biaya dana masih relatif mahal terutama ABP, sedangkan untuk sumber dana dari perorangan masih sulit karena dengan adanya wabah ***COVID-19***.

d) <u>Strategi dan kebijakan Manajemen dalam mengelola dan Mengembangkan usaha BPR</u>

Berikut beberapa strategi bisnis dari sisi internal dan eksternal adalah:

A. Analisis Lingkungan Internal

Kekuatan (*Strength*)

1. Bunga Tabungan masih lebih tinggi dibandingkan bank umum, Bunga tabungan pada BPR masih lebih tinggi dibandingkan dengan Bank umum, menjadikan BPR bagi sebagian orang sebagai pilihan yang menguntungkan bagi untuk menyimpan dananya. Bunga yang tinggi juga berperan dalam mempertahankan loyalitas nasabahnya, tentunya tetap mengacu kepada LPS
2. Biaya Administrasi tabungan yang rendah, Biaya administrasi yang ditawarkan oleh BPR lebih rendah dibandingkan bank umum. Hal ini menarik minat nasabah untuk melakukan transaksi di BPR.
3. Potensi untuk Eksis apabila didukung dengan IT yang memadai sehingga bisa melakukan perbaikan dari sisi Manajemen, Produk dan Layanan
4. Lokasi cukup Strategis, Lokasi yang strategis yaitu terletak di Jalan Raya Propinsi dengan mayoritas berada di lingkup wilayah desa termasuk berdekatan dengan Pusat Pemerintahan Kabupaten Badung. Disamping itu kedekatan dengan Customer dapat membentuk ***"Brand Image"*** bagi keberadaan BPR untuk melakukan fungsi intermediasi perbankan.
5. Hubungan Kerja, Suasana kerja dibangun berdasarkan kekeluargaan, sehingga karyawan merasa nyaman saat bekerja dan tercipta hubungan yang baik antara karyawan dan pimpinan

Kelemahan (*Weakness*)

1. Kurangnya Modal, terbatasnya modal menjadi kendala utama dalam rangka mengembangkan BPR dan juga melakukan ekspansi kredit. Kurangnya modal akan menyebabkan ketidakmampuan BPR untuk merekrut SDM, menambah fasilitas, dan mengembangkan aktivitas baru.
2. Komponen Biaya Bunga , banyak faktor menjadi penyebabnya salah satunya adalah komponen biaya dana yang cukup mahal dalam menarik tabungan dan deposito, dan sangat minim yang bisa diharapkan dari mengandalkan pendapatan non bunga dalam ***bentuk "fee based income"***
3. Jumlah SDM, jumlah SDM BPR yang masih belum memadai menyebabkan kesulitan dalam mengembangkan BPR karena kurangnya ide-ide yang muncul.
4. Kualitas SDM, kualitas SDM yang dimiliki BPR saat ini masih relatif rendah. Mayoritas permasalahan SDM terletak pada kurangnya kompetensi dan pengalaman para karyawan. Hal ini terkait dengan ketidakmampuan perusahaan untuk menggaji karyawan dengan kompetensi yang sesuai, sehingga mayoritas karyawan masih berpendidikan SMA dengan kompetensi yang terbatas. Kondisi ini tidak menguntungkan bagi BPR karena akan menggangu kelancaran kegiatan, menurunkan kepuasan pelanggan akibat pelayanan yang kurang baik.
5. Teknologi Informasi, pengembangan kualitas layanan masih kurang terutama pengembangan produk yang berbasis IT, hal ini diperlukan untuk meningkatkan produk-produk fee base income/atau produk yang berbasis pada Non Interes Income, hal ini bisa dibenahi dengan pengembangan system digital dengan berbasis kepada kebutuhan nasabah
6. Strategi Branding, kurangnya pemahaman tentang "Strategi Branding" menyebabkan pemahaman masyarakat tentang BPR masih tergolong rendah maka sesuai dengan

program OJK yaitu Strategi branding BPR dengan starp up Fin Tech dalam hal layanan jasa pembayaran segmen retail

7. Fasilitas yang terbatas , keterbatasan dana menyebabkan kurangnya fasilitas dan produk yang dapat diberikan kepada nasabah. Minimnya produk menyebabkan tingginya *cost of capital* BPR, karena dana yang dihasilkan melalui sumber dana mahal, yaitu deposito

B. Analisis Lingkungan Eksternal

Peluang (*Opportunity*)

1. Maksimalkan Kantor Kas, Pembukaan Kantor Kas akan meningkatkan ***brand positioning*** BPR serta menambah jumlah nasabah
2. Teknologi Informasi, tantangan Produk dan Layanan BPR berbasis digital dengann strategi ***co-Branding*** dengan ***provider Fin-Tech***)
3. Variasi produk-produk BPR dan layanan perbankan
4. Strategi BPR untuk melakukan pengalihan risiko kredit dengan melakukan strategi ***co-branding*** dengan ***Fintech***
5. Strategi ***co-branding*** BPR dengan bbrp bank umum lain selain mandiri.
6. Pengembangan produk dan layanan BPR yang mampu menjawab kebutuhan masyarakat yaitu produk dan layanan BPR berbasis jasa dan teknologi informasi, pengembangan produk tabungan sesuai siklus kehidupan, ***generic model skim*** kredit di sektor produktif.
7. "Dari sisi bisnis, pengembangan produk dan layanan tersebut perlu didukung dengan strategi branding BPR untuk mendorong image BPR yang positif dan profesional, sehingga lebih dikenal di masyarakat dan mampu menghadapi persaingan yang ada."
8. Melakukan strategi perbaruan citra **(*rebranding*)** BPR yang menjadi lebih melek teknologi, sehingga diharapkan masyarakat yang menggunakan produk dan layanannya semakin banyak.Masuk dalam teknologi ***"Big Data"*** yang sangat tepat karena memiliki jaringan pangsa pasar mikro yang cukup besar terutama dalam mengadopsi teknologi system "Intelijensi Bisnis" untuk segmen retail.
9. Peluang BPR untuk masuk dalam era : ***"Branchless Banking"*** dengan model inklusi keuangan yang berbasiskan IT development untuk lebih memperluas akses distribusi layanan jasa keuangan terutama pada segmen "unbanked people" dalam kebutuhan kredit mikro.
10. Regulasi Pemerintah (OJK), Pemerintah (OJK) telah mengeluarkan regulasi mengenai tata kelola BPR dan manajemen resiko, yang akan memperkuat sistem pengendalian internal BPR dalam melindungi aset-asetnya serta mencegah terjadinya manipulasi dalam data-data keuangan, sehingga kinerja BPR dapat meningkat
11. Penambahan Produk Potensi untuk menambah jasa perbankan masih sangat besar, dilihat dari meningkatnya aktivitas perbankan masyarakat. Dengan menanfaatkan kerjasama dengan lembaga lain bank umum dan perusahaan teknologi, BPR dapat menambah jasa perbankan seperti *SMA,APEX BPR, Tabungan Bersama Mitra Grup Regional Bali*

Ancaman (*Threat*)

1. **COVID-19** hampir mengancam seluruh sektor ekonomi sehingga berdampak kepada *share holder* maupun *stake holder* yang juga berdampak langsung kepada keberlangsungan BPR
2. Persaingan, semakin banyaknya pesaing di sektor lembaga keuangan akan membuat posisi BPR terancam, untuk itu BPR perlu menerapkan strategi yang tepat agar mampu bertahan. Hal yang dapat dilakukan untuk mengantisipasi hal tersebut BPR

harus menjaga kepuasan nasabah melalui pemberian layanan yang maksimal.

3. ***Fintech*** adalah sebuah sebutan yang disingkat dari kata '*financial*' dan '*technology*' di mana artinya adalah sebuah inovasi di dalam bidang jasa keuangan Era teknologi merupakan sebuah era di mana kehidupan dan aktivitas masyarakat akan lebih mudah dan efektif dikarenakan peran dunia digital.Salah satu jenis *startup* yang mulai naik daun adalah pada bidang Fintech yang merupakan pesaing baru bagi industri keuangan termasuk BPR
4. Penurunan tingkat suku bunga oleh pemerintah, Adanya kebijakan penurunan suku bunga menjadi *single digit* atau KUR bagi UMKM memperlemah posisi BPR dalam transaksi kredit. Regulasi tersebut memungkinkan UMKM memilih bank umum, hal ini harus disiasati oleh BPR dengan bekerja sama dengan bank, memberikan pelayanan yang cepat dalam hal pengajuan kredit, serta menerapkan strategi *jemput bola* bagi nasabah potensial.
5. Kredit Bermasalah, banyaknya kredit bermasalah menjadi kendala bagi BPR, karena mempengaruhi perputaran jumlah modal. Jika hal ini dibiarkan, maka akan mempengaruhi kesehatan keuangan BPR. Untuk itu,seharusnya BPR meningkatkan pengawasan terhadap kemampuan nasabah dalam menyelesaikan kredit.

C. Penghimpunan dana (*gathering of fund*)

Penghimpunan atau pendanaan adalah unsur utama dalam BPR. Aktifitas sebelum perbankan melakukan operasi, terlebih dahulu adalah melakukan penghimpun dana (*gathering of fund*) dari masyarakat, kemudian disalurkan lagi kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan atau kredit.

Beberapa strategi yang telah dilakukan:

1. Mengembangkan Produk baru berupa tabungan Bersama Mitra regional Bali yang sudah berjalan kurang lebih 1 tahun
2. Mempertahankan kontinyuitas penempatan dana kepada PT.BPR MITRA BALI MANDIRI sehingga kegiatan pendanaan dan pembiayaan dapat berjalan dengan baik.
3. Memberikan hadiah atau *Fee* bagi Debitur yang memiliki dana penempatan terbesar, penabung setia, deposan yang kontinyu dan orang atau lembaga.
4. Meningkatkan kemampuan SDM melalui training internal maupun ekternal terkait dengan pendanaan
5. Bekerjasama dengan JAMKRIDA dalah hal asuransi kerdit hal mana dana premi debitur masih tertanam dalam bentuk tabungan di BPR MITRA BALI MANDIRI

2. Kredit

Bisnis utama adalah menyalurkan kredit (*financing*) untuk mengembangkan kegiatan usaha produktif dan konsumtif. Sebagai lembaga keuangan rakyat, maka harus tumbuh dan berkembang mengikuti kebutuhan masyarakat setempat. Strategi yang dilakukan adalah:

1. Meluaskan pangsa pasar usaha, sambil memperbaiki produktivitas perkreditan.
2. Membangun jejaring untuk memperluas jaringan ke semua pihak,
3. Meningkatkan kemampuan memberikan penghematan bunga atau biaya provisi daripada bank lain.
4. Meningkatkan kemampuan SDM melalui training internal maupun ekternal terkait dengan inisiasi kredit, analisa kredit, Apraisal dan pengikatan kredit

3. Pemasaran (*Marketing*)

Strategi yang telah dilakukan adalah:

1. Meningkatkan kemampuan mengembangkan **produk-produk baru** yang inovatif yang mampu meningkatkan daya saing dengan lembaga keuangan lainnya.
2. Memotivasi SDM untuk dapat mengembangkan dan mempertahan market share yang telah dikuasi perbankan.
3. Mengembangkan pangsa pasar dengan meningkatkan pelayanan kepada nasabah.
4. Meningkatkan kegiatan promosi dengan membangun komunitas-komunitas yang dapat menciptakan fanatisme terhadap bank
5. Membangun loyalitas SDM di bidang marketing sehingga mampu mempertahankan *costumer*
6. Melakukan pelayanan antar jemput baik *kreditur* maupun kepada *debitur*

4. Membangun Sistem Informasi Keuangan (*financial information system development*)

Strategi yang telah dilakukan adalah:

1. Memiliki perangkat teknologi informasi untuk mendukung kegiatan operasional.
2. Meningkatkan kemampuan sumberdaya manusia untuk menguasasi teknologi informasi dapat meningkatkan kemampuan akses terhadap informasi baik yang berasal dari intern lembaga maupun dari ekstern, sehingga mampu menyediakan informasi yang cepat, lengkap, dan akurat, khususnya dalam proses penyusunan perencanaan maupun pengambilan keputusan.
3. Selalu mengikuti perkembangan (*updating*) aplikasi aplikasi sistem informasi keuangan terkini.
4. Mampu menentukan pilihan pada proses yang tepat dengan dukungan teknologi tepat.
5. Perbaikan yang terus-menerus di bidang operasional untuk meningkatkan efisiensi, sehingga dapat menjaga tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*)

5. Pelayanan Prima (*Service Excellent*)

Strategi yang telah dilakukan adalah:

1. Membangun sarana dan prasarana untuk pelayanan prima kepada nasabah dan masyarakat.
2. Melatih karyawan sehingga mampu melayani nasabah baik kreditur maupun debitur dengan baik.

6. Operasional Kelembagaan (*Institusional Operational*)

Kegiatan operasi perbankan dapat dilihat dari keteguhan dalam memegang prinsip efisiensi, efektifitas, dan produktivitas. Faktor yang perlu diperhatikan adalah hubungan baik antar bagian dalam struktur perbankan, maupun struktur perbankan dengan para nasabah. Struktur dalam organisasi memiliki komitmen kerja sehingga proses operasi perbankan dan dapat mengendalikan kualitas mutu kelembagaan dan pelayanan.

Strategi yang telah dilakukan antara lain:

1. Pengkinian Sistem dan prosedur yang berkaitan dengan operasional meliputi aspek-aspek penghimpunan dana, pemberian kredit, akuntansi, dan aspek-aspek lainnya dalam sistem prosedur operasional yang jelas dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Penataan dan penyempurnaan SOP organisasi serta pengembangan jaringan usaha / operasional kantor yang optimal.
3. Melakukan monitoring terhadap tindak lanjut temuan pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan serta melakukan review atas realisasi Rencana Bisnis Bank (RBB) Triwulanan, Tingkat Kesehatan Triwulanan, dan rasio- ratio keuangan bank

4. Mengoptimalkan Kantor Kas di Desa Blahkiuh Kecamatan Abiansemal dalam rangka mempercepat penetrasi pasar serta peningkatan mutu pelayanan bagi debitur yang ada di wilayah Badung

7. <u>Pengembangan Sumber Daya Manusia (*Human Resources Development*):</u>

1. Melakukan rekrutmen dengan standar kualifikasi SDM yang baik. Untuk menghindari keluar masuk karyawan maka perlu jenjang karir yang jelas, sistem penggajian dan bonus yang memadai. Sistem penggajian dan bonus yang baik, akan mengakibatkan motivasi bekerja dan bertambahnya profesionalisme yang baik pula.
2. Meningkatkan kemampuan karyawan, keahlian & ketrampilan karyawan sesuai bidang tugasnya melalui program training yang intensif, berorentasi pada kegiatan usaha.
3. Meningkatkan produktifitas SDM untuk mampu menjadi motor penggerak BPR dapat tumbuh cepat.
4. Rekrutmen SDM di Tahun 2021 Nihil
5. Penerapan *reward system* yang dapat memotivasi para *account officer* dan analis kredit untuk lebih giat dalam "menjemput" calon debitur yang potensial dan layak untuk dibiayai, memberikan *goal setting* kepada seluruh karyawan, memotivasi karyawan agar meningkatkan produktifitas serta bersaing secara sehat.
6. Menerapkan sistem penggajian yang *Fairnes* dan transparan
7. Perbaikan dari sisi kesejahteraan karyawan

Pada tahun 2021 Pendidikan dan pelatihan yang diikuti sebagai berikut:

PT BPR MITRA BALI MANDIRI			
REALISASI PENDIDIKAN SUMBER DAYA MANUSIA			
PERIODE TAHUN 2021			
TANGGAL REALISASI	**JENIS PELATIHAN**	**PENYELENGGARA**	**PESERTA**
15 Januari 2021	Sosialisasi Workshop tentang Pelaporan melalui Go AML bagi Industri BPR Tahap II	Perbarindo (Virtual)	Indah Suprabawati dan Lisa Febriyanti
08 Maret 2021	Pelatihan Stress Test POJK 48 terhadap Ketahanan Modal BPR oleh Bpk Lucas	Perbarindo (Virtual)	Lisa Febriyanti
07 s/d 12 April 2021	Pelatihan Survailen Direksi	Perbarindo (Virtual)	Elly Yulianti
27-29 April 2021	Undangan Festival Ekonomi dan Keuangan Digital Indonesia (FEKDI) 2021 wilayah Bali	Bank Indonesia (Virtual)	Lisa Febriyanti
04 s/d 07 Mei 2021	Pelatihan Sertif Suvailen Komisaris	Perbarindo (Virtual)	I Wayan Suandiana
09 Juni 2021	Webinar Prospek Ekonomi Tahun 2021-2022	Bank Mega Syariah (Virtual)	Indah Suprabawati
10 Juni 2021	Tipologi Pencucian Uang	Pusdiklat PPATK (Virtual)	Dewi Suantari, Lisa Febriyanti
14 September 2021	Pelatihan SPI Pemula Pemahaman tentang dasar-dasar pemeriksaan	Akuntan Publik Ketut Budiartha dan Anggiriawan	Lisa Febriyanti
15-16 September 2021	Workshop Micro Business (MBG)	BPR Kanti	Adi Saputra
20 September 2021	Undangan Sosialisasi Ketentuan dan Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO) Laporan Bulanan Bank Perkreditan Rakyat (LBBPR)	OJK (Virtual)	Elly Yulianti, Lisa Febriyanti dan Sincia Dewi

28-Sep-21	Undangan Sosialisasi Struktur Data dan Aplikasi OJK-BOX (OBOX) BPR/BPRS	OJK (Virtual)	Sincia Dewi, Evi dan Lisa Febriyanti
06 Oktober 2021	Sosialisasi Perubahan Laporan Bulanan Apolo SE OJK No 18 th	Programer NBP-Sys (Virtual)	Sincia Dewi, Evi dan Hendra
28 Oktober 2021	Pelatihan Rencana Bisnis BPR	Perbarindo	Dewa Nyoman Artaning Dita dan Sincia
18 Nopember 2021	Seminar Nasional Pefindo Kredit 2021	Perbarindo	Elly Yulianti
24-25 Nopember 2021	Rakerda DPP Perbarindo Bali 2021	Perbarindo	Elly Yulianti
26 Nopember 2021	Undangan Shering Seasion E-KTP Dukcapil	Perbarindo	Putu Sincia Dewi
02 Desember 2021	Webinar Pengenalan RCSA (Risk Control Self Assesment) Penilaian Mandiri Pengendalian Resiko	Perbarindo (Virtual)	Putu Indah Suprabawati dan Lisa Febriyanti
03 Desember 2021	Peran Internal Audit dalam Penguatan Tata Kelola	IAIB (Virtual)	Lisa Febriyanti
16 Desember 2021	Sosialisasi Ketentuan dan Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO) Modul Lap Profil Resiko BPR/BPRS	Perbarindo (Virtual)	Putu Indah Suprabawati dan Lisa Febriyanti

Dengan Total biaya sebesar Rp.12.399.998,-

8. Manajemen risiko (*Risk Management*)

Peningkatan praktek manajemen risiko yang kuat dalam aspek pengembangan produk, proses internal dan pemasaran sehingga mampu meminimalkan dan mengatasi risiko yang ada. Meningkatkan *Standard Operating Procedure* (SOP) untuk menjaga keakuratan, kekinian, efisiensi dan kualitas pelayanan kepada nasabah

9. Pengembangan Tanggung Jawab Sosial (*Corporate Social Responsibility*)

Meningkatkan jaringan usaha dengan nasabah, memberikan perhatian mendalam pada komunitas masyarakat, melaksanakan tanggung jawab terhadap pelestarian lingkungan serta peningkatan budaya masyarakat melalui program *Corporate Social Responsibility*(CSR)

10. Peningkatan Tingkat Kesehatan Bank

Langkah-langkah yang telah diambil manajemen adalah sebagai berikut :

1) Dengan menaikkan portofolio kredit, tetap berpedoman kepada prinsip kehati-hatian serta penyebaran resiko melalui penyebaran portofolio.
2) Melakukan analisis kredit secara lebih akurat.
3) Mempertahankan kualitas aktiva produktif melalui monitoring secara berkala, dan Sistem dokumentasi kredit yang handal mengetahui lebih dini problem debitur untuk bisa meminimize resiko.
4) Pengendalian dan pengawasan kredit, sistem pemantauan dan evaluasi secara rutin terhadap rekening debitur
5) Menyelesaikan kredit bermasalah melalui langkah-langkah persuasif, termasuk penyelesaian kewajiban melalui penjualan jaminan secara bersama-sama, atau melalui konpensasi aset, serta melalui pengambil alihan aset (AYDA)

.

11. Edukasi dan Literasi Keuangan kepada Masyarakat

Pada tahun 2021 Bank telah melakukan edukasi dan literasi keuangan bersama PERBARINDO Bali dan DPD Perbarindo Badung dalam rangka mendukung Strategi Nasional Literasi keuangan dengan sasaran Masyarakat Umum, Kelompok Pengusaha dan

UKM, Kelompok Sosial Masyarakat, Pelajar dam Mahasiswa dengan tujuan meningkatkan pengetahuan, ketrampilam, keyakinan konsumen dan masyarakat luas sehingga masyarakat diharapkan mampu mengelola keuangan pribadi menjadi lebih baik.

e) Laporan Manajemen

1) Struktur Organisasi

PT. BPR MITRA BALI MANDIRI telah memiliki struktur organisasi dengan tugas, wewenang dan tanggung jawab yang jelas walaupun masih ada beberapa rangkap jabatan. Perangkapan tersebut dilakukan mengingat volume usaha BPR relatif masih kecil dan dalam pelaksanaannya kami tetap melakukan internal control yang baik. *(Struktur organisasi terlampir)*

2) Bidang Usaha sesuai Anggaran Dasar

Aktivitas utama yang dijalankan **PT. BPR MITRA BALI MANDIRI** selama ini adalah menghimpun dana dari masyarakat baik itu berupa tabungan dan deposito kemudian disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman/kredit.

3) Teknologi Informasi

Sistem Informasi adalah suatu kesatuan struktur dalam sebuah entitas yang menggunakan sumberdaya fisik dan komponen lainnya untuk mengubah data menjadi informasi dengan tujuan memenuhi kebutuhan beragam penggunanya. Maka untuk mendukung operasi sehari-hari dengan memproses transaksi akuntansi dan non akuntansi melalui sistem pemrosesan transaksi,yang dapat mendukung pengambilan keputusan manajemen. Memenuhi kewajiban kepada pihak “ekstern.” . Maka selama 2021, Bank juga telah berhasil meng*upgrade* Sistem Informasi dan Teknologi Informasi yang digunakan agar dapat menerapkan SAK ETAP.

4) Perkembangan dan Target Pasar

Badung yang merupakan kabupaten terkaya di Provinsi Bali dengan segala potensi yang ada maupun yang belum digarap menyebabkan banyak lembaga keuangan baik Bank dan Non Bank yang membuka kantor di wilayah kabupaten Badung, sejalan dengan hal tersebut perkembangan industri BPR yang pesat menunjukkan bahwa BPR merupakan salah satu pilar penting dalam sistem keuangan mikro di Bali khususnya Badung.

Dengan segala keunggulan yang dimiliki oleh Pemda Badung masih banyak UKM dan masyarakat pedesaan yang belum digarap dan dapat dilayani oleh BPR, dengan perkembangan ekonomi yang semakin stabil merupakan peluang yang dapat dimanfaatkan guna meningkatkan peran BPR dalam memberikan pelayanan kepada UKM dan masyarakat pedesaan khususnya kabupaten Badung dan sekitarnya.

Segmen Pasar

Segmen pasar BPR MITRA masih pada UKM, karena sebagian besar masyarakat Kabupaten Badung dan sekitarnya masih banyak belum tersentuh pelayanan perbankan sehingga masih sangat tergantung pada pelayanan keuangan lainnya (LPD, Koperasi). Lembaga penyalur dana bergulir yang didukung oleh pemerintah hal tersebut merupakan potensi bagi BPR untuk meningkatkan sebaran dan jangkauannya sehingga apa yang diharapkan bank berfungsi sebagai intermediasi dan mampu meningkatkan nilai tambah dari sektor keuangan

5) <u>Jumlah,Jenis dan Lokasi Kantor</u>

Sejak tanggal 24 April 2008 pindah kantor dengan alamat di Jalan Raya Kapal, Br Muncan, Kel. Kapal, Kec. Mengwi Badung. Pemindahan alamat kantor tersebut telah dilaporkan Ke Bank Indonesia berdasarkan surat No : 043/BPR-BKMM/V/2008 tanggal 2 Mei 2008 dan telah dicatat pada Administrasi Pengawasan Bank Indonesia sesuai surat No. 10/455/DKBU/10 Ad/Dpr tanggal 11 April 2008, serta mendapat persetujuan dari Bank Indonesia No.10/351/DKBU/IDAd/Dpr.

Sampai akhir tahun 2021 **BPR. MITRA BALI MANDIRI** memiliki jaringan kantor berupa kantor 1 (satu) Kantor Pusat dan 1 (satu) Kantor Kas yang berlokasi di Jalan I Gusti Patih Jelantik Pasar Uma Sari Kel Denkayu Kecamatan Mengwi Kab. Badung.

6) <u>Kerjasama BPR dengan Bank Lain atau lembaga lain dalam rangka pengembangan usaha</u>.

Untuk Jaringan kerja **BPR. MITRA BALI MANDIRI** selama tahun 2021 mencapai wilayah kecamatan kabupaten Badung serta mencakup wilayah Timur kabupaten Tabanan, wilayah Denpasar. Sedangkan untuk mitra usaha BPR adalah **PERBARINDO, Bank Indonesia serta Otoritas Jasa Keuangan** untuk peningkatan kualitas SDM. Sedangkan dibidang pendanaan khususnya *Linkage Program* dengan Bank Andara, Bank Niaga, dan Bank BJB, lembaga lainnya khususnya di Asuransi Kredit ***(JAMKRIDA BALI MANDARA).***

Disamping itu BANK juga menjalin kerjasama dalam hal kredit Sindikasi dengan BPR MITRA Wilayah Bali, Pelayanan Jasa PPOB *(Payment Point Online Bank)* dalam hal pembayaran Listrik, Telepon dengan Bank BUKOPIN, juga menjalin kerjasama dengan Pedagang di pasar tradisional Batukandik dan Penamparan Denpasar , serta masyarakat yang bergerak di usaha kecil, dll

7) **<u>Kepemilikan BPR oleh anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham dalam Kelompok Usaha BPR dan Perubahan Kepemilikan dari tahun sebelumnya</u>**

Kepemilikan BPR oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris sampai dengan akhir Desember 2021 belum ada. Sedangkan untuk kepemilikan oleh Pemegang Saham Pengendali belum ada perubahan masih dimiliki oleh KopKar Bank Yudha Bhakti. *(Struktur kelompok usaha BPR terlampir).*

8) <u>Keterkaitan antar Pemilik, antar Pengurus dan antara Pemilik dengan Pengurus BPR *(Nihil)*</u>

9) <u>Sumber Daya Manusia (SDM)</u>

Sampai dengan akhir tahun 2021, SDM yang ada berjumlah 25 (dua puluh lima) orang , terdiri dari 2 (dua) orang Direksi, dan 2 (dua) orang Dewan Komisaris, 7 (tujuh) karyawan tetap, 10 (sepuluh) orang karyawan kontrak, 2 (dua) orang SATPAM, 1 (satu) orang pramubakti,1 (satu) orang supir. untuk mendukung pencapaian sasaran usaha Bank kualitas sumber daya manusia merupakan faktor yang sangat penting. Menyadari hal ini, PT BPR MITRA BALI MANDIRI senantiasa memberikan pelatihan-pelatihan kepada karyawan untuk meningkatkan *skill and knowledge* agar dapat mendukung pertumbuhan bisnis di tengah-tengah kompetisi yang semakin ketat.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN (*training and development*) telah diberikan kepada SDM yang ada melalui proses belajar untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan SDM di luar sistem pendidikan yang berlaku, dalam waktu yang relatif singkat dan dengan metode yang mengutamakan praktek daripada teori. Disamping itu, untuk meningkatkan kompetensi di bidang perbankan, secara bertahap akan diikut sertakan dalam program sertifikasi BPR sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.
Adapun daftar Pengurus dan Karyawan adalah sebagai berikut :

NO	NAMA	MULAI KERJA	JABATAN	PENDIDIKAN TERAKHIR	STATUS KEPEGAWAIAN
1	Drs. I Gusti Agung Anom Harsana, Ak.	18-April-2007	Komisaris Umum	S1	
2	I Wayan Suandiana, BA	16-May-2007	Komisaris	Sarjana Muda	
3	Dewa Nyoman Artaning Dita, SE	03-April-2008	Direktur Utama	S1+	
4	Elly Yulianti	01- Mei -2005	Direktur	D3	
5	I Nyoman Sumartana	01-Feb -2001	Kasubag Remedial	SMU	Tetap
6	Anak Agung Ayu Dewi Suantari, SE	10-Agust-2009	Tabungan & Deposito	S1	Tetap
7	Putu Indah Suprabawati	04-April-2011	PE Kepatuhan	SMA	Tetap
8	Putu Sincia Dewi, SE	12-Agust-2010	Kabag Oprasional	S1	Tetap
9	Ida Ayu Gede Mirah Adi	01-Jul-2014	Kolektor Tabungan	SMA	Tetap
10	I Made Adi Saputra, SE	09 - Feb- 2015	Marketing Kredit	S1	Tetap
11	Ni Kadek Sri Lisa Febriyanti, SE	13-Apr-2015	PE SPI	S1	Tetap
12	Ni Putu Ariastuti, SE	02- Mei -2018	Kasubag Kredit	S1	Kontrak
13	Gusti Putu Surya Wirawan, S.Pd.	14 Mei-2019	Marketing Kredit	S1	Kontrak
14	Ni Ketut Budiasih	25- April-2011	Clearning Service	SMP	Kontrak
15	Anak Agung Gede Ariawan	09-Aprl-2012	Satpam	SMA	Kontrak
16	Ni Putu Evi Damayanti, SE	17-Nop-2019	Pembukuan	S1	Kontrak
17	Ni Luh Putu Rastiti	02-Des-2019	Kepala Kantor Kas	SMA	Kontrak
18	I Nyoman Mastra	28- Nov-2019	Sopir	SMA	Kontrak
19	Ni Desak Made Rina Astiti, SH	17 Peb 2020	Legal	S1	Kontrak
20	I Nyoman Alit Winaya, SE	02 Maret 2020	Remedial	S1	Kontrak
21	I Gusti Agung Bagus Purnamayasa	12 Peb 2020	Remedial	SMA	Kontrak
22	Ni Putu Kartika Diana Putri	15-Mei-2018	Teller	SMA	Kontrak
23	I Ketut Duriada	26-May-2008	Satpam	SMA	Kontrak
24	I B Gede Saputra Manuaba	21-Nov-2019	Kolektor Tabungan	SMA	Kontrak
25	I Kadek Suandra Mahendra, S.Kom.	28 Des 2020	Staf TI & EDP	S1	Kontrak

10) **Kebijakan pemberian Gaji dan Fasilitas bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris**.
Kebijakan pemberian gaji dan fasilitas bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris termasuk bonus, tantiem dan fasilitas lainnya telah diatur dan disetujui dalam RUPS . Untuk pembayaran gaji dibayarkan setiap tanggal 25 setiap bulannya .Sedangkan untuk pemberian Bonus, tantiem dan fasilitas lainnya disesuaikan dengan kondisi BPR dan telah diatur di dalam Memorandum Internal

11) Perubahan-perubahan penting lainnya
Tidak ada perubahan-perubahan penting lainnya yang terjadi di BPR dan/atau di kelompok usaha BPR yang mempengaruhi operasional BPR selama tahun 2021.

II. LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN

a. Neraca ;

PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT MITRA BALI MANDIRI

N E R A C A

Per 31 Desember 2021 dan 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	31-12-2021	31-12-2020
ASET		
Kas	300,581,300	270,464,600
Pendapatan Bunga yang Masih akan Diterima	466,287,991	652,798,369
Penempatan pada Bank Lain	5,306,890,917	3,013,680,429
Penyisihan Kerugian Penempatan pada Bank Lain -/-	(11,476,595)	(3,967,124)
Kredit yang Diberikan	18,649,676,564	18,652,417,414
Penyisihan Kerugian Kredit yang Diberikan -/-	(202,457,023)	(32,961,007)
Agunan yang Diambil Alih	425,000,000	-
Aset Tetap dan Inventaris	697,766,328	712,655,328
Akumulasi Penyusutan -/-	(637,515,393)	(626,417,552)
Aset Tidak Berwujud	64,024,108	78,244,697
Aset Lain-lain	504,089,337	202,168,984
JUMLAH ASET	**25,562,867,534**	**22,919,084,138**
KEWAJIBAN DAN EKUITAS		
KEWAJIBAN		
Kewajiban Segera	168,627,673	186,503,234
Utang Bunga	106,965,771	97,636,682
Simpanan :		
- Tabungan	1,603,750,371	1,741,663,360
- Deposito	16,794,000,000	13,379,000,000
Simpanan dari Bank Lain	3,559,159,072	4,052,526,737
Kewajiban Imbalan Kerja	5,000,000	5,000,000
Kewajiban Lain-lain	6,415,397	17,072,456
Jumlah Kewajiban	22,243,918,284	19,479,402,470
EKUITAS		
Modal Disetor	1,800,000,000	1,800,000,000
Saldo Laba :		
- Cadangan Umum	360,000,000	360,000,000
- Belum Ditentukan Tujuannya	1,158,949,250	1,279,681,669
Jumlah Ekuitas	3,318,949,250	3,439,681,669
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	**25,562,867,534**	**22,919,084,138**

b. Laporan Laba Rugi ;

PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT MITRA BALI MANDIRI

LAPORAN LABA RUGI

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Tahun 2021	Tahun 2020
PENDAPATAN OPERASIONAL		
Pendapatan Bunga	3,398,291,405	3,590,626,389
Beban Bunga	(1,705,140,337)	(1,751,524,348)
Jumlah Pendapatan Bunga - Bersih	1,693,151,068	1,839,102,040
Pendapatan Operasional Lainnya	89,403,806	145,394,380
Jumlah Pendapatan Operasional	1,782,554,874	1,984,496,420
BEBAN OPERASIONAL		
Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	181,584,243	30,114,353
Beban Pemasaran	22,945,703	16,138,900
Beban Umum dan Administrasi	1,649,120,534	1,634,331,546
Jumlah Beban Operasional	1,853,650,480	1,680,584,799
LABA (RUGI) OPERASIONAL	(71,095,606)	303,911,622
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL		
Pendapatan Non Operasional	8,939,336	7,652,155
Beban Non Operasional	(58,576,149)	(121,207,697)
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain	(49,636,813)	(113,555,542)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	**(120,732,419)**	**190,356,080**
Beban Pajak Penghasilan :		
- Beban PPh - Final	-	(6,055,711)
LABA BERSIH SETELAH PAJAK	**(120,732,419)**	**184,300,369**

c. Laporan Perubahan Ekuitas ;

PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT MITRA BALI MANDIRI

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Disetor	Belum Ditentukan Tujuannya	Jumlah
Saldo 1 Januari 2020	1,800,000,000	1,095,381,300	3,255,381,300
Mutasi Saldo Laba :			
- Koreksi Saldo Laba	-	(1)	(1)
Laba Tahun Berjalan	-	184,300,369	184,300,369
Saldo 31 Desember 2020	**1,800,000,000**	**1,279,681,669**	**3,439,681,669**
Laba Tahun Berjalan	-	(120,732,419)	(120,732,419)
Saldo 31 Desember 2021	**1,800,000,000**	**1,158,949,250**	**3,318,949,250**

d. Laporan Arus Kas ;

	31-12-2021	31-12-2020
Arus Kas dari Aktivitas Operasi :		
Laba Bersih Setelah Pajak	(120,732,419)	184,300,369
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba neto menjadi kas bersih diperoleh dari kegiatan operasi :		
Penyusutan Aset Tetap	52,692,841	63,198,647
Penghapusan Penyusutan Aset Tetap	(41,595,000)	-
Penyisihan Kerugian (Pembalikan atas Penyisihan) untuk :		
- Penempatan Pada Bank Lain (selain Giro)	7,509,471	(3,629,872)
- Kredit Yang Diberikan	169,496,016	(11,613,101)
Amortisasi :		
- Pendapatan Provisi	(39,585,303)	(50,776,640)
- Aset Tidak Berwujud	(8,191,911)	14,220,588
Perubahan Aset dan Kewajiban Operasi :		
- Pendapatan Bunga yang Masih akan Diterima	186,510,378	(277,916,319)
- Penempatan pada Bank Lain	(1,501,894,349)	725,974,516
- Kredit yang Diberikan	42,326,153	(3,013,010,414)
- Agunan yang Diambil Alih	(425,000,000)	700,000,000
- Aset Lain-lain	(301,920,353)	88,790,719
- Kewajiban Segera	(17,875,561)	38,301,376
- Utang Bunga	9,329,089	8,581,974
Utang Pajak	-	-
- Simpanan :		
- Tabungan	(137,912,989)	(219,787,334)
- Deposito	3,415,000,000	2,152,322,378
- Simpanan dari Bank Lain	(493,367,666)	685,588,115
- Pinjaman yang Diterima	-	(260,666,687)
- Kewajiban Imbalan Kerja	-	(5,000,000)
- Kewajiban Lain-lain	(10,657,059)	17,072,456
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktiv	784,131,339	835,950,771
Arus Kas dari Aktivitas Investasi :		
Penambahan Aset Tetap	(26,706,000)	(24,501,500)
Pengurangan Aset Tetap	41,595,000	-
Penambahan Aset Tidak Berwujud	22,412,500	-
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktiv	37,301,500	(24,501,500)

Berlanjut .....

	31-12-2021	31-12-2020
..... *Lanjutan*		
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan :		
Mutasi Saldo Laba :		
- Koreksi Saldo Laba	-	(1)
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktiv	-	(1)
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	821,432,839	811,449,270
SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	2,490,720,308	1,679,271,038
SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	**3,312,153,147**	**2,490,720,308**
Kas dan Setara Kas Terdiri dari :		
- Kas	300,581,300	270,464,600
- Giro Pada Bank Lain	3,011,571,847	2,220,255,708
Jumlah Kas Dan Setara Kas	**3,312,153,147**	**2,490,720,308**

e. Catatan atas Laporan Keuangan, termasuk informasi mengenai Komitmen dan Kontijensi

Laporan keuangan Bank disusun berdasarkan konsep nilai perolehan.

1) KAS

Akun ini merupakan saldo kas, terdiri dari :

	31-12-2021	31-12-2020
Kas	295,281,300	265,164,600
Kas Kantor Kas	5,000,000	5,000,000
Kas Kecil	300,000	300,000
Jumlah	**300,581,300**	**270,464,600**

2) PENDAPATAN YANG MASIH AKAN DITERIMA

Akun ini merupakan saldo pendapatan yang masih akan diterima, terdiri dari :

	31-12-2021	31-12-2020
Pendapatan Bunga Kredit Lancar	466,287,991	652,798,369
Jumlah	**466,287,991**	**652,798,369**

3) PENEMPATAN PADA BANK LAIN

Akun ini merupakan saldo penempatan pada Bank lain, terdiri dari :

	31-12-2021	31-12-2020
Giro :		
- Bank Permata	703,250,982	11,415,895
- Bank Rakyat Indonesia (BRI)	945,518,149	539,800,361
- Bank Negara Indonesia (BNI)	1,304,249,058	1,640,254,101
- Bank Oke Indonesia	12,266,126	7,119,273
- Bank CIMB Niaga	18,108,958	16,248,958
- Bank Jabar Banten (BJB)	1,240,284	1,240,284
- Bank Bukopin	23,149,199	-
- Bank Yudha Bhakti	3,789,091	4,176,836
Tabungan :		
- Bank Pembangunan Daerah Bali	85,368,270	344,323,511
- Bank Bukopin	-	42,882,926
- Bank Mandiri	25,162,980	29,998,258
- BPR Mitra Balijaya Mandiri	433,519	339,823
- BPR Mitra Bali Artha Mandiri	1,391,670	767,544
- BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri	70,394,816	57,852,176
- BPR Mitra Bali Srisedana Mandiri	2,416,292	1,273,215
- BPR Sri Artha Lestari	20,151,522	15,987,268
- BPR Sukawati Pancakanti	590,000,000	-
Deposito :		
- Bank Oke Indonesia (1 bulan)	100,000,000	-
- Bank Mega Syariah (1 bulan)	500,000,000	-
- BPR Saptacristy Utama (3 bulan)	100,000,000	100,000,000
- BPR Khrisna Dharma Adipati (3 bulan)	500,000,000	-
- BPR Mitra Muktijaya Mandiri (6 bulan)	200,000,000	100,000,000
- BPR Tulus (6 bulan)	100,000,000	-
- Bank Oke Indonesia (12 bulan)	-	100,000,000
Sub Jumlah	5,306,890,917	3,013,680,429
Dikurangi : Penyisihan Penghapusan	(11,476,595)	(3,967,124)
Jumlah	**5,295,414,322**	**3,009,713,305**

4) KREDIT YANG DIBERIKAN

Akun ini merupakan saldo kredit yang diberikan, terdiri dari :

	31-12-2021	31-12-2020
Kredit yang Diberikan - Baki Debet :		
- Kredit Modal Kerja	3,723,659,097	3,972,461,216
- Kredit Investasi	1,609,537,306	1,503,627,033
- Kredit Konsumtif	13,554,889,659	13,454,323,966
Kredit yang Diberikan - Provisi	(238,409,498)	(277,994,801)
Jumlah Kredit Yang Diberikan	18,649,676,564	18,652,417,414
Dikurangi : Penyisihan Penghapusan	(202,457,023)	(32,961,007)
Jumlah	**18,447,219,541**	**18,619,456,407**

Kredit yang diberikan oleh BPR dapat diklasifikasi sebagai berikut :

a. Kolektibilitas

	31-12-2020	31-12-2019
Lancar	11,275,458,634	8,831,975,364
Dalam Perhatian Khusus	6,163,590,001	5,569,062,857
Macet	1,491,363,580	1,516,363,580
Kredit yang Diberikan - Provisi	(277,994,801)	(328,771,441)
Jumlah	18,652,417,414	15,588,630,360
Dikurangi : Penyisihan Penghapusan	(32,961,007)	(44,574,108)
Jumlah	**18,619,456,407**	**15,544,056,252**

b. Jenis Sektor Ekonomi

	31-12-2020	31-12-2019
Konstruksi	1,111,868,323	724,122,660
Perdagangan Besar dan Eceran	1,131,217,825	1,219,401,340
Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan dan I	350,000,000	-
dan Minum		
Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi	403,204,889	310,546,737
Real Estate	400,000,000	404,700,000
Jasa Pendidikan	244,552,852	238,701,514
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	213,600,769	215,733,757
Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	139,602,950	346,162,604
Kegiatan Usaha yang Belum Jelas Batasannya	1,795,711,783	102,659,165
Bukan Lapangan Usaha - Rumah Tangga	939,269,806	1,152,132,488
Bukan Lapangan Usaha - Lainnya	12,201,383,018	11,203,241,535
Kredit yang Diberikan - Provisi	(277,994,801)	(328,771,441)
Jumlah	18,652,417,414	15,588,630,360
Dikurangi : Penyisihan Penghapusan	(32,961,007)	(44,574,108)
Jumlah	**18,619,456,407**	**15,544,056,252**

c. Pihak Keterkaitan

	31-12-2021	31-12-2020
Pihak Terkait	291,921,511	-
Pihak Tidak Terkait	18,596,164,551	18,930,412,215
Kredit yang Diberikan - Provisi	(238,409,498)	(277,994,801)
Jumlah	18,649,676,564	18,652,417,414
Dikurangi : Penyisihan Penghapusan	(202,457,023)	(32,961,007)
Jumlah	**18,447,219,541**	**18,619,456,407**

d. Jangka Waktu

	31-12-2021	31-12-2020
≤ 12 bulan	1,554,256,914	3,134,422,384
> 12 bulan - ≤ 24 bulan	2,048,952,911	761,599,887
> 24 bulan - ≤ 36 bulan	949,113,467	1,578,243,824
> 36 bulan - ≤ 48 bulan	1,119,083,959	1,189,353,738
> 48 bulan	13,216,678,811	12,266,792,382
Kredit yang Diberikan - Provisi	(238,409,498)	(277,994,801)
Jumlah	18,649,676,564	18,652,417,414
Dikurangi : Penyisihan Penghapusan	(202,457,023)	(32,961,007)
Jumlah	**18,447,219,541**	**18,619,456,407**

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan, sebagai berikut :

		31-12-2021	31-12-2020
a.	- Suku Bunga KMK, KI, dan KK	18,00% - 27,00%	16,00% - 30,00%
	- Provisi Kredit	1% - 2,5%	1% - 2,5%
	- Administrasi Kredit	0,5% - 1%	0,5% - 1%

b. Kredit yang diberikan dijamin dengan sertifikat tanah, deposito, BPKB, dan jaminan lainnya yang diterima oleh perbankan. Agunan tersebut diikat dengan surat kuasa untuk menjual.

c. Kredit yang diberikan kepada Direksi dan Karyawan Bank merupakan kredit konsumtif dan keperluan lainnya yang dibebani bunga dengan jangka waktu 3 (Tiga) tahun dan dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan.

Sedangkan kredit yang diberikan kepada pihak yang terkait dengan Bank, dilakukan persyaratan dan kondisi normal seperti pada pihak lain.

d. Jangka waktu kredit berkisar antara 12 (dua belas) bulan sampai dengan 120 (seratus dua puluh) bulan.
Sedangkan kredit yang diberikan untuk Restrukturisasi diberikan sampai dengan 180 (Seratus Delapan Puluh) bulan.

PT. Bank Perkreditan Rakyat Mitra Bali Mandiri berpendapat bahwa jumlah penyisihan penghapusan kredit yang diberikan yang telah dibukukan adalah cukup untuk menutup kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

5) AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH (AYDA)

Akun ini merupakan saldo agunan yang diambil alih - kurang dari 1 tahun per 31 Desember 2021 sebesar Rp.425.000.000,-.

6) AKTIVA TETAP

Akun ini merupakan saldo aset tetap, terdiri dari :

	31-12-2021			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Nilai Perolehan :				
Inventaris Kantor Golongan I	60,538,540	1,590,000	2,400,000	59,728,540
Inventaris Kantor Golongan II	109,384,588	16,666,000	21,405,000	104,645,588
Komputer	200,482,200	8,450,000	17,790,000	191,142,200
Kendaraan	342,250,000	-	-	342,250,000
Jumlah Nilai Perolehan	712,655,328	26,706,000	41,595,000	697,766,328
Akumulasi Penyusutan :				
Inventaris Kantor Golongan I	(52,527,713)	5,038,998	2,400,000	(55,166,711)
Inventaris Kantor Golongan II	(103,965,818)	3,269,954	21,405,000	(85,830,772)
Komputer	(172,269,891)	12,854,705	17,790,000	(167,334,596)
Kendaraan	(297,654,130)	31,529,184	-	(329,183,314)
Jumlah Akumulasi Penyusutan	(626,417,552)	52,692,841	41,595,000	(637,515,393)
Nilai Buku	**86,237,776**			**60,250,935**

	31-12-2020			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Nilai Perolehan :				
Inventaris Kantor Golongan I	56,338,540	4,200,000	-	60,538,540
Inventaris Kantor Golongan II	109,384,588	-	-	109,384,588
Komputer	180,180,700	20,301,500	-	200,482,200
Kendaraan	342,250,000	-	-	342,250,000
Jumlah Nilai Perolehan	688,153,828	24,501,500	-	712,655,328
Akumulasi Penyusutan :				
Inventaris Kantor Golongan I	(46,876,731)	5,650,982	-	(52,527,713)
Inventaris Kantor Golongan II	(99,418,329)	4,547,489	-	(103,965,818)
Komputer	(159,094,704)	13,175,187	-	(172,269,891)
Kendaraan	(257,829,141)	39,824,989	-	(297,654,130)
Jumlah Akumulasi Penyusutan	(563,218,905)	63,198,647	-	(626,417,552)
Nilai Buku	**124,934,923**			**86,237,776**

Beban penyusutan aset tetap per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp.52.692.841,- dan Rp.63.198.647,-. Daftar aset tetap dan akumulasi penyusutan lihat *Lampiran 1* .

7) AKTIVA TIDAK BERWUJUD

Akun ini merupakan saldo aset tidak berwujud, terdiri dari :

	31-12-2021	31-12-2020
Aset Tidak Berwujud - Nilai Perolehan :		
- Software Komputer	113,333,334	135,745,834
Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud :		
- Software Komputer	(49,309,226)	(57,501,137)
Jumlah	**64,024,108**	**78,244,697**

Beban amortisasi aset tidak berwujud per 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar Rp.14.220.588,- dan Rp.14.220.588,-. Daftar aset tidak berwujud dan akumulasi amortisasi lihat *Lampiran 2* .

8) AKTIVA LAIN-LAIN

Akun ini merupakan saldo aset lain-lain, terdiri dari :

	31-12-2021	31-12-2020
Aset Pajak Tangguhan	30,000,000	30,000,000
Pajak Dibayar Dimuka - PPh Final	247,284	247,284
Uang Muka PPOB	20,000,000	10,001,435
Uang Muka Biaya	160,453,715	89,649,967
Beban Dibayar Dimuka :		
- Sewa Gedung Kantor	251,606,618	39,454,857
- Asuransi	1,136,282	1,139,470
Beban Ditangguhkan	25,101,938	15,660,471
Persediaan Perlengkapan Kantor :		
- Perangko dan Materai	460,000	162,000
- Souvenir	2,210,000	2,065,000
- Alat Tulis Kantor	2,728,500	2,638,000
- Barang Cetakan	10,145,000	11,150,500
Jumlah	**504,089,337**	**202,168,984**

9) KEWAJIBAN SEGERA

Akun ini merupakan kewajiban segera, terdiri dari :

	31-12-2021	31-12-2020
PPh Pasal Pasal 4 Ayat 2 - Tabungan	541,236	536,639
PPh Pasal Pasal 4 Ayat 2 - Deposito	17,021,526	16,229,425
PPh Pasal 21 - Personalia	1,670,707	3,313,509

Berlanjut .....

	31-12-2021	31-12-2020
…… Lanjutan		
PPh Pasal 21 - Lending dan Funding	539,656	475,508
Titipan Notaris	139,250,000	162,037,500
Titipan Asuransi Personalia	-	494,000
Premi Asuransi - Debitur	5,086,567	-
Titipan - Nasabah	-	500,000
Titipan - Jamsostek	4,517,981	2,916,653
Jumlah	**168,627,673**	**186,503,234**

10) HUTANG BUNGA

Akun ini merupakan saldo utang bunga, terdiri dari :

	31-12-2021	31-12-2020
Bunga Simpanan :		
- Tabungan	21,186,369	18,269,945
- Deposito	85,779,402	79,366,737
Jumlah	**106,965,771**	**97,636,682**

11) SIMPANAN

Akun ini merupakan saldo simpanan, terdiri dari :

	31-12-2021	31-12-2020
Tabungan :		
- Tabungan Bali Mandiri	901,399,806	1,014,770,574
- Tabungan Unggul	3,621,414	3,855,478
- Tabungan Berencana	375,700,000	349,650,000
- Tabungan Simpel	49,829,152	69,862,009
- Tabungan Arisan Mitra Dahsyat	273,200,000	303,525,299
Jumlah Tabungan	1,603,750,371	1,741,663,360
Deposito :		
- 1 Bulan	5,247,000,000	4,256,000,000
- 3 Bulan	1,110,000,000	1,325,000,000
- 6 Bulan	5,366,000,000	5,062,500,000
- 12 Bulan	5,071,000,000	2,735,500,000
Jumlah Deposito	16,794,000,000	13,379,000,000
Jumlah Simpanan	**18,397,750,371**	**15,120,663,360**

12) SIMPANAN DARI BANK LAIN

Akun ini merupakan simpanan dari Bank lain, terdiri dari :

	31-12-2021	31-12-2020
Tabungan :		
- BPR Mitra Balijaya Mandiri	1,663,944	1,123,082
- BPR Mitra Srisedana Mandiri	253,397	71,703
- BPR Mitra Bali Artha Mandiri	5,834,798	1,015,861
- BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri	1,406,934	316,092
Deposito Berjangka :		
- BPR Mitra Bali Artha Mandiri (1 bulan)	-	500,000,000
- BPR Sari Jaya Sedana (3 bulan)	-	300,000,000
- BPR Tridharma Putri (3 bulan)	500,000,000	500,000,000
- BPR Saptacristy Utama (3 bulan)	500,000,000	-
- BPR Varis Mandiri (3 bulan)	500,000,000	-
- BPR Sentral Ekonomi Nusantara (6 bulan)	950,000,000	950,000,000
- BPR Daya Lumbung Asia (6 bulan)	-	500,000,000
- BPR Varis Mandiri (6 bulan)	300,000,000	300,000,000
- BPR Indra Candra (6 bulan)	500,000,000	500,000,000
- BPR Suar Baturaja (6 bulan)	-	500,000,000
- Bank Oke Indonesia (6 bulan)	300,000,000	-
Jumlah	**3,559,159,072**	**4,052,526,737**

13) KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Akun ini merupakan kewajiban imbalan kerja per 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar Rp.5.000.000,-,

14) UTANG BUNGA

Akun ini merupakan saldo utang bunga, terdiri dari :

	31-12-2021	31-12-2020
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan	6,415,397	17,072,456
Jumlah	**6,415,397**	**17,072,456**

15) MODAL DISETOR

Anggaran Dasar sebagaimana tertuang dalam Akta Nomor 11 tanggal 29 Januari 2021 dibuat dihadapan Notaris Agung Iriantoro, Sarjana Hukum, Magister Hukum, Notaris di Jakarta Selatan, bahwa modal dasar Perseroan sebesar Rp.6.000.000.000,- (Enam Milyar Rupiah) yang terbagi dalam 6.000.000 (Enam Juta) lembar saham. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp.1.800.000.000,- (Satu Milyar Delapan Ratus Juta Rupiah) yang terbagi dalam 1.800.000 (Satu Juta Delapan Ratus Ribu) lembar saham dengan nominal Rp.1.000,- (Seribu Rupiah) per lembar saham. Komposisi kepemilikan saham adalah sebagai berikut :

31-12-2021 dan 2020

Nama Pemegang Saham	Jumlah Lembar	% Kepemilikan	Nilai Nominal
Kopkar Bank Yudha Bhakti	1,538,956 lembar	85.50%	1,538,956,000
KUD Mengwi	63,155 lembar	3.51%	63,155,000
KUD Mambal	103,403 lembar	5.74%	103,403,000
KUD Panca Jaya Semadi	39,955 lembar	2.22%	39,955,000
KUD Peguyangan	32,819 lembar	1.82%	32,819,000
KUD Sari Budhi Mulya	21,712 lembar	1.21%	21,712,000
Jumlah	**1,800,000 lembar**	**100%**	**1,800,000,000**

16) SALDO LABA

Akun ini merupakan saldo laba, terdiri dari :

	31-12-2021	31-12-2020
Cadangan Umum	360,000,000	360,000,000
Saldo Laba Awal Periode	1,279,681,669	1,095,381,300
Mutasi Saldo Laba :		
- Koreksi Saldo Laba	-	(1)
Laba Tahun Berjalan	(120,732,419)	184,300,369
Jumlah	**1,518,949,250**	**1,639,681,669**

17) PENDAPATAN BUNGA

Akun ini merupakan pendapatan bunga untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020, dengan rincian sebagai berikut:

	Tahun 2021	Tahun 2020
Pendapatan Bunga - Penempatan Pada Bank Lain		
- Jasa Giro	23,305,497	20,654,372
- Deposito	45,930,464	42,439,897
- Tabungan	6,772,457	2,441,028
Pendapatan Bunga - Kredit yang Diberikan		
Bunga Kontraktual :		
- Lancar	3,132,773,684	3,319,100,952
Pendapatan Amortisasi Provisi dan Administrasi	189,509,303	205,990,140
Jumlah	**3,398,291,405**	**3,590,626,389**

18) BEBAN BUNGA

Akun ini merupakan beban bunga untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020, dengan rincian sebagai berikut :

	Tahun 2021	Tahun 2020
Tabungan :		
- Bank Lain	705,369	968,042
- Bukan Bank	96,446,996	135,366,943
Deposito :		
- Bank Lain	276,423,293	382,071,252
- Bukan Bank	1,028,276,664	957,115,976
Pinjaman yang Diterima :		
- Bank Lain	-	14,026,875
Beban Bunga Pinjaman yang Diterima :		
- Amortisasi Provisi Komisi	-	1,000,000
Beban Transaksi Deposito	-	2,619,444
Beban Komisi Deposito	262,345,121	204,709,745
Beban Premi LPS	40,942,894	53,646,071
Jumlah	**1,705,140,337**	**1,751,524,348**

19) PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Akun ini merupakan pendapatan operasional lainnya untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020, dengan rincian sebagai berikut :

	Tahun 2021	Tahun 2020
Pendapatan Pokok Hapus Buku	2,400,000	-
Pendapatan Selisih Lebih PPAP	4,578,756	45,357,326
Pendapatan Denda Kredit	61,843,289	68,601,508
Pendapatan Administrasi Tabungan	7,605,000	9,201,000
Pendapatan Penutupan Tabungan	2,090,076	8,106,084
Pendapatan Fee Payment Point	658,165	350,900
Pendapatan Operasional Lainnya	10,228,520	13,777,561
Jumlah	**89,403,806**	**145,394,380**

20) BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN AKTIVA PRODUKTIF

Akun ini merupakan beban penyisihan penghapusan aset produktif untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020, dengan rincian sebagai berikut :

	Tahun 2021	Tahun 2020
Beban Penyisihan Kerugian :		
- Penempatan pada Bank Lain	12,088,227	2,351,388
- Kredit yang Diberikan	169,496,016	27,762,965
Jumlah	**181,584,243**	**30,114,353**

21) BEBAN PEMASARAN

Akun ini merupakan beban pemasaran untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020, dengan rincian sebagai berikut :

	Tahun 2021	Tahun 2020
Beban Iklan/ Promosi	9,627,305	7,017,000
Beban Karangan Bunga	2,905,000	-
Beban Pemasaran Entertainment	4,623,400	4,253,900
Beban Edukasi dan Literasi Masyarakat	4,999,998	4,098,000
Beban Kalender	790,000	770,000
Jumlah	**22,945,703**	**16,138,900**

22) BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini merupakan beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020, dengan rincian sebagai berikut :

	Tahun 2021	Tahun 2020
Beban Tenaga Kerja :		
- Beban Transport Komisaris	9,600,000	9,600,000
- Honorarium Komisaris	98,194,998	98,609,227
- Tunjangan Telepon Komisaris	9,600,000	9,600,000
- Honorarium Direksi	256,046,530	257,525,882
- Tunjangan Telepon Direksi	14,400,000	14,400,000
- Beban Gaji Karyawan	500,295,954	521,569,775
- Tunjangan Jabatan Karyawan	23,400,000	22,650,000
- Tunjangan Transport/ Makan	103,213,500	102,416,250
- Tunjangan Seragam	26,000,000	30,399,996
- Tunjangan Telepon	9,700,000	9,500,000
- Tunjangan Kesehatan	4,293,000	-
- Beban Lembur	11,302,721	1,908,638
- Tunjangan Jamsostek/ BPJS	93,631,429	70,179,892
- Tunjangan Lainnya	1,500,000	750,000
- Tunjangan Hari Raya	61,606,420	70,406,897
- Beban Pengabdian Kewajiban Imbalan Kerja	-	18,350,000
- Beban Insentif	9,342,264	25,090,226
- Beban Tenaga Kerja Lainnya	14,654,750	14,400,000
Beban Pendidikan dan Pelatihan	12,399,998	27,670,811
Beban Sewa :		
- Beban Sewa Gedung	76,848,239	46,140,587
- Beban Penyusutan Inventaris Kantor Golongan I	5,038,998	5,650,982
- Beban Penyusutan Inventaris Kantor Golongan II	3,269,954	4,547,489
- Beban Penyusutan Komputer	12,854,705	13,175,187

Berlanjut ……

	Tahun 2021	Tahun 2020
..... Lanjutan		
- Beban Penyusutan Kendaraan	31,529,184	39,824,989
- Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	14,220,588	14,220,588
Beban Premi Asuransi :		
- Beban Asuransi Gedung	1,636,440	1,500,070
- Beban Asuransi Kendaraan	2,359,188	2,638,942
- Beban Premi Cash in Save	515,004	472,087
- Beban Premi Cash in Transit	611,004	560,087
Beban Pemeliharaan :		
- Beban Pemeliharaan Gedung	26,407,664	15,864,019
- Beban Pemeliharaan Kendaraan	13,972,468	9,470,634
- Beban Pemeliharaan Komputer	250,000	870,000
- Beban Pemeliharaan Peralatan Kantor	8,513,170	6,796,678
- Beban Pemeliharaan Lainnya	2,199,996	-
Beban Barang dan Jasa :		
- Beban Rekening Air	1,587,790	1,411,955
- Beban Listrik	18,492,000	18,769,000
- Beban Telepon	33,232,137	31,830,948
- Beban Koran Majalah	1,875,000	1,860,000
- Beban Alat Tulis Kantor	10,019,600	7,336,722
- Beban Barang Cetakan	8,775,500	11,714,000
- Beban Fotocopy dan Penjilidan	1,088,700	1,126,000
- Beban Perangko dan Materai	2,247,500	858,000
- Beban Buku Cek/ Giro	300,000	-
- Beban Pengiriman Surat	1,002,200	1,068,800
- Beban RUPS/ Raker	13,144,778	10,581,000
- Beban BBM dan Pelumas	39,470,000	34,433,000
- Beban Refill Printer	6,163,000	3,255,000
- Beban Parkir dan Tol	245,000	247,000
- Beban Jasa Audit	13,464,000	13,200,003
- Beban Notaris	6,700,000	-
- Beban Perlengkapan Kantor Lainnya	10,939,663	7,923,100
- Beban Pajak Kendaraan Bermotor	4,614,063	9,025,334
- Beban HUT	819,000	-
- Beban Administrasi Bank	4,239,066	3,781,751
- Beban Keanggotaan	9,000,000	9,000,000
- Beban Denda Keterlambatan Pelaporan	1,561,670	-
- Beban Operasional Lainnya	731,700	150,000
Jumlah	**1,649,120,534**	**1,634,331,546**

23) PENDAPATAN NON OPERASIONAL

Akun ini merupakan pendapatan non operasional untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020, dengan rincian sebagai berikut :

	Tahun 2021	Tahun 2020
Pendapatan Komisi Notaris	6,087,500	7,651,000
Pendapatan Komisi Asuransi	1,281,836	-
Laba Penjualan Aset Tetap	650,000	-
Pendapatan Non Operasional Lainnya	920,000	1,155
Jumlah	**8,939,336**	**7,652,155**

24) BEBAN NON OPERASIONAL

Akun ini merupakan beban non operasional untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020, dengan rincian sebagai berikut :

	Tahun 2021	Tahun 2020
Beban Kerugian Penjualan AYDA	-	61,882,030
Beban Keperluan Dapur	11,326,900	9,460,150
Beban Sumbangan	3,107,600	4,363,200
Beban Denda/ Sanksi atas Suatu Pelanggaran	777,800	170,000
Beban Kegiatan Keagamaan	29,559,837	25,232,317
Beban Tahunan OJK	10,627,176	10,000,000
Beban Pajak Final	2,926,836	-
Beban Non Operasional Lainnya	250,000	10,100,000
Jumlah	**58,576,149**	**121,207,697**

25) BEBAN PAJAK PENGHASILAN –FINAL

Beban Pajak Penghasilan - Final untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut :

	Tahun 2020
□ Pendapatan Bruto bulan Januari s.d. Desember 2020 :	1,211,142,200
- 0,5% x Rp.1.211.142.200,-	6,055,711
Jumlah	**6,055,711**

26) KOMITMEN DAN KONTIJENSI

Akun ini merupakan komitmen dan kontinjensi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020, dengan rincian sebagai berikut :

	Tahun 2021	Tahun 2020
KOMITMEN		
Tagihan Komitmen	-	-
Kredit Kepada Nasabah yang Belum Ditarik	-	-
Fasilitas Pinjaman yang Diterima dan Belum Digunakan	-	226,042,964
Fasilitas Pinjaman yang Diberikan dan Belum Digunakan	100,392,961	-
JUMLAH TAGIHAN (KEWAJIBAN) KOMITMEN	**100,392,961**	**226,042,964**
KONTINJENSI		
Tagihan Kontinjensi	-	-
Pendapatan Bunga dalam Penyelesaian	837,384,376	784,406,505
Aset Produktif yang Dihapusbuku	196,105,260	198,505,260
Lain-lain	-	-
JUMLAH TAGIHAN KONTINJENSI	**1,033,489,636**	**982,911,765**

27) PENGUNGKAPAN ATAS PENEKANAN SUATU HAL

a. Ketidakpastian Kondisi Ekonomi

Pandemi Covid-19 yang dimulai dari China dan selanjutnya menyebar ke negara-negara lain termasuk Indonesia. Dampak merugikan dari Covid-19 terhadap perekonomian global dan Indonesia meliputi dampak negatif pada pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, pelemahan kurs tukar terhadap mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak masa depan dari pandemi Covid-19 terhadap Indonesia serta Perseroan belum dapat dijelaskan untuk saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 atau pandemi yang berkepanjangan dapat berdampak buruk pada Indonesia serta Kelompok Usaha. Namun, dampak masa depan akan bergantung pada efektivitas kebijakan tanggapan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan kebijakan dari Manajemen Perseroan.

b. Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak virus Covid-19, pemerintah Republik Indonesia mengumumkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ("Perpu") No. 1 tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan.

Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ("Perpu") No. 1 tahun 2020 tersebut telah diubah dalam Undang-undang Nomor 7 tahun 2021 tanggal 29 Oktober 2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan" dalam Bab III Pajak Penghasilan Pasal 17 (b), yaitu Wajib Pajak Badan dalam negeri dalam bentuk usaha tetap sebesar 22% (dua puluh dua persen) yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

28) PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen PT. Bank Perkreditan Rakyat Mitra Bali Mandiri bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal 05 April 2022.

29) INFORMASI PENTING LAINNYA

Analisis rasio keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 sesuai dengan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR) dan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dengan rincian sebagai berikut :

		Tahun 2021	Tahun 2020
a.	*Cash Ratio (CR)*		
	$\frac{\text{Kas + Penempatan pada Bank Lain}}{\text{Dana Pihak Ketiga}}$	22.07%	19.48%
b.	*Return On Assets (ROA)*		
	$\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Rata-rata Aset}}$	-0.48%	0.86%
c.	*Return On Equity (ROE)*		
	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Rata-rata Ekuitas}}$	-3.50%	5.65%
d.	*Capital Adequacy Ratio (CAR)*		
	$\frac{\text{Jumlah Modal}}{\text{Jumlah ATMR}}$	21.83%	22.76%
e.	*Loan to Debt Ratio (LDR)*		
	$\frac{\text{Jumlah Kredit Yang Diberikan (SAK ETAP)}}{\text{Jumlah Dana Yang Diterima}}$	79.27%	89.06%
f.	*Non Performing Loan - Gross*		
	$\frac{\text{Jumlah Kredit Non Performing}}{\text{Jumlah Kredit Yang Diberikan}}$	15.73%	7.88%
g.	*Non Performing Loan (KAP BI) - Gross*		
	$\frac{\text{Jumlah [(KLx50%) + (Dx75%) + (M)]}}{\text{(Kredit Yang Diberikan) + (ABA Non Giro)}}$	14.02%	7.60%
h.	*Non Performing Loan (KAP BI) - Netto*		
	$\frac{\text{Jumlah [(KL x 50%) + (D x 75%) + (M) - PPAP Khusus)}}{\text{(Jumlah Kredit Yang Diberikan) + (ABA Non Giro)}}$	6.71%	7.60%

i. *BOPO*

$\frac{\text{Jumlah Beban Operasional}}{\text{Jumlah Pendapatan Operasional}}$	102.24%	92.51%

j. *Net Interest Margin (NIM)*

$\frac{\text{Jumlah Pendapatan Bunga - Bersih}}{\text{Jumlah Kredit Yang Diberikan + Jumlah Alat Liquid}}$	7.00%	8.38%

3. OPINI AKUNTAN PUBLIK

Opini Akuntan Publik Budiman,Wawan, Pamudji & Rekan, kecuali untuk dampak dari hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian, laporan keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT. Bank Perkreditan Rakyat Mitra Bali Mandiri tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

Penekanan Suatu Hal

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 31 atas laporan keuangan terlampir, BPR telah mengajukan permohonan perihal Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 86/PMK.03/2020 tanggal 16 Juli 2020 perihal Insentif Pajak untuk Wajib Pajak Terdampak Pandemi Corona Virus Disease 2019 tersebut dan telah mendapatkan Surat Keterangan Memenuhi Kriteria sebagai Wajib Pajak berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2018 dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jendral Pajak Kantor Wilayah DJP Bali Kantor Pelayanan Pajak Pratama Badung Utara dengan Nomor KET-1158/PP23/WPJ.17/KP.0603/2020 tanggal 03 Juni 2020.

4. Pernyataan Bahwa BPR menggunakan SAK ETAP

Direksi Perseroan menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2021 telah disusun dan disajikan telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntablilitas Publik (SAK-ETAP) dengan telah memenuhi semua pernyaratannya. *(terlampir)*

5. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi;

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

a) **Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan ini disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum dan pengungkapan yang diisyaratkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) berdasarkan prinsip kesinambungan (Going Concern) serta mengikuti konvensi harga historis (Historical Cost).

Laporan keuangan BPR disusun menurut standar auditing Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 12/14/DKBU tanggal 1 Juni 2010 perihal Pelaksanaan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat **(PA BPR).**

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung, dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas

merupakan saldo dalam kas, sedangkan setara kas merupakan Giro pada Bank lain.

b) **Penempatan Pada Bank Lain**

Penempatan pada Bank lain merupakan Giro pada Bank lain, yaitu saldo rekening giro Bank, baik dalam Rupiah maupun dalam valuta asing di Bank lain dinyatakan sebesar saldo Giro pada tanggal neraca serta penempatan pada Bank lain (tabungan dan deposito berjangka) yang dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan penghapusan yang dibentuk berdasarkan hasil penelaahan terhadap kualitas dari penempatan dana pada Bank lain.

c) **Kredit Yang Diberikan**

Kredit yang diberikan dalam neraca disajikan sebesar jumlah bersih (netto) setelah dikurangi oleh pendapatan provisi dan pendapatan administrasi atas kredit yang diberikan.

Penyisihan penghapusan atas kredit yang diberikan merupakan jumlah kerugian yang diperkirakan dan ditetapkan berdasarkan review terhadap masing-masing debitur pada akhir bulan.

Untuk kredit yang direstrukturisasi, dalam pokok kredit termasuk bunga dan biaya lain dialihkan menjadi pokok kredit, bunga yang dialihkan tersebut diakui sebagai pendapatan bunga ditangguhkan.

Kredit diklasifikasikan sebagai ***non-perfoming*** pada saat pokok kredit telah lewat jatuh tempo dan/atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok atau bunga tersebut kurang lancar. Pendapatan bunga kredit yang telah diklasifikasikan sebagai ***non- perfoming*** tidak diperhitungkan dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

d) **Penyisihan Penghapusan aset produktif**

Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Otorisasi Jasa Keuangan (POJK) Nomor 33/POJK.03/2018 tentang Kualitas Aset Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Bank Perkreditan Rakyat.

Perhitungan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif adalah sebagai berikut :

Kualitas	Tarif PPAP
- Lancar	- 0,5% dari Aset Produktif yang memiliki kualitas lancar.
- Dalam Perhatian Khusus	- 3% dari Aset Produktif dengan kualitas dalam perhatian khusus setelah dikurangi dengan nilai agunan.
- Kurang Lancar	- 10% dari Aset Produktif dengan kualitas kurang lancar setelah dikurangi dengan nilai agunan.
- Diragukan	- 50% dari Aset Produktif dengan kualitas diragukan setelah dikurangi dengan nilai agunan.
- Macet	- 100% dari Aset Produktif dengan kualitas macet setelah dikurangi dengan nilai agunan.

Pembentukan PPAP Umum sebagaimana dimaksud tersebut diatas dikecualikan untuk Aset Produktif dalam bentuk :

a. SBI; dan

b. Bagian dari Kredit yang dijamin dengan agunan yang bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesi, Tabungan dan/atau Deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan disertai dengan surat kuasa pencairan, dan/ ataulogam mulia yang disertai surat kuasa

Penerapan pembentukan PPAP Khusus untuk asset Produktif dengan kualitas Dalam Perhatian Khusus sebagaimana dimaksud diatas dilakukan secara bertahap yaitu:

a. 0,5% (nol koma lima persen)berlaku sejak tanggal 1 Desember 2019 sampai dengan tanggal 30 November 2020
b. 1% (satu persen) berlaku sejak tanggal 1 Desember 2020 sampai dengan tanggal 30 November 2021
c. 3% (tiga persen) berlaku sejak tanggal 1 Desember 2021

e) Restrukturisasi Kredit

Restrukturisasi Kredit adalah upaya perbaikan yang dilakukan BPR dalam kegiatan perkreditan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya. Nilai Tunai Penerimaan Kas Masa Depan adalah nilai tunai perkiraan arus kas masa depan dari total kewajiban debitur sesuai dengan perjanjian restrukturisasi kredit berdasarkan tingkat diskonto tertentu.

Restrukturisasi kredit dapat dilakukan antara lain melalui satu atau lebih cara sebagai berikut:

a. Modifikasi syarat-syarat kredit, yang antara lain berupa:
   (1) Penurunan suku bunga kredit;
   (2) Perpanjangan jangka waktu kredit;
   (3) pengurangan tunggakan bunga kredit baik secara absolut (tidak terdapat persyaratan tertentu) atau secara kontinjen (terdapat persyaratan tertentu dan telah diperjanjikan sebelumnya, misalnya pembatalan pengurangan tunggakan bunga apabila kondisi usaha debitur membaik);
   (4) pengurangan jumlah pokok kredit baik secara absolut (tidak terdapat persyaratan tertentu) atau secara kontinjen (terdapat persyaratan tertentu dan telah diperjanjikan sebelumnya, misalnya pembatalan pengurangan tunggakan pokok apabila kondisi usaha debitur membaik).
b. Penambahan fasilitas kredit baik melalui konversi seluruh atau sebagian tunggakan bunga, penambahan fasilitas kredit baru baik dilakukan dalam satu akad kredit maupun dengan menerbitkan akad kredit baru.

Restrukturisasi diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 11/POJK.03/2020 tanggal 13 Maret 2020 tentang "Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Corona Virus Disease 2019" pada Bab III Pasal 5 (1) bahwa "Kualitas kredit atau pembiayaan yang direstrukturisasi ditetapkan lancar (Kolektibilitas 1) sejak dilakukan restrukturisasi".

f) Agunan Yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 33/POJK.03/2018 tentang Kualitas Aset Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Bank Perkreditan Rakyat dengan ketentuan sebagai berikut :

1. BPR dapat mengambil alih agunan untuk penyelesaian Kredit yang memiliki kualitas macet.

2. Pengambilalihan agunan tersebut bersifat sementara.
3. Pengambilalihan agunan tersebut harus disertai dengan surat pernyataan penyerahan agunan atau surat kuasa menjual dari Debitur, dan surat keterangan lunas dari BPR kepada Debitur.
4. BPR wajib menilai AYDA pada saat pengambilalihan agunan untuk menetapkan nilai realisasi bersih.
5. Penilaian AYDA sebagaimana dimaksud pada ayat (4) dilakukan :
   a. Untuk AYDA dengan nilai sampai dengan paling banyak Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) dapat dilakukan oleh penilai intern BPR;dan
   b. Untuk AYDA dengan nilai lebih dari Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) wajib dilakukan oleh penilai independen
6. Penilaian AYDA sebagaimana dimaksud pada ayat (4) dilakukan terhadap setiap agunan.
7. BPR wajib melakukan penilaian kembali secara berkala terhadap AYDA sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan pedoman akuntansi BPR, dengan ketentuan:
   a. dalam hal nilai AYDA mengalami penurunan, BPR wajib mengakui penurunan nilai tersebut sebagai kerugian; dan
   b. dalam hal nilai AYDA mengalami peningkatan, BPR dilarang mengakui peningkatan nilai tersebut sebagai pendapatan

f) Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus **(Straight Line Method)** berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis, dengan rincian sebagai berikut :

Jenis Aset Tetap	Tarif Penyusutan	Masa Manfaat
Inventaris Kantor Golongan I	25%	4 Tahun
Inventaris Kantor Golongan II	12.5%	8 Tahun
Komputer	25%	4 Tahun
Kendaraan	12,5% - 25%	4 - 8 Tahun

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba-rugi pada saat terjadinya. Pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan keuntungan yang diperoleh atau kerugian yang timbul dari penjualan aset tetap yang bersangkutan dilaporkan dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

g) Aset Tidak Berwujud.

Aset tidak berwujud adalah aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik , Asset tidak berwujud diakui sebesar biaya perolehan , sebagai berikut :

i. Biaya perolehan aset tidak berwujud yang diperoleh secara terpisah meliputi harga beli dan biaya biaya yang dpat diatribusikan secara langsung sehingga siap digunakan.
ii. Biaya perolehan aset tidak berwujud yang diperoleh melalui pertukaran aset sebesar
    a. Nilai wajar aset yang diserahkan jika pertukaran memiliki sustansi komersial
    b. Nilai wajar aset yang diterima jika pertukaran memiliki substansi komersial dan nilai wajar aset yang diserahkan tidak dapat diukue secara andal(atau nilai wajar aset yang diterima lebih andal dibandingkan nilai wajar aset yang diserahkan).
    c. Nilai tercatat aset yang diserahkan jika pertukaran tidak memiliki substansi komersial atau nilai wajar aset yang diserahkan/diterima tidak dapat diukur secara andal.

Aset tidak berwujud diamortisasi secara sistematis selama umur manfaatnya. Penurunan nilai aset tidak berwujud diakui sebagai kerugian periode terjadinya.

h) Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat untuk masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus **(Striaght Line Method).**

i) Utang Bunga

Hutang bunga merupakan kewajiban Bank yang timbul dari pengakuan biaya bunga dari aktivitas yang terkait dengan fungsi Bank, termasuk didalamnya adalah kewajiban bunga yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar. Hutang bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo**.**

j) Tabungan

PT. BPR Mitra Bali Mandiri memberikan bunga atas tabungan masyarakat sebesar 0% - 3% per tahun dan dapat berubah disesuaikan dengan pangsa pasar.

k) Deposito Berjangka

PT. BPR Mitra Bali Mandiri memberikan bunga atas simpanan deposito berjangka dan disesuaikan dengan Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS).

l) Pinjaman yang diterima

Pinjaman diterima adalah dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia, atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman

Pinjaman yang diterima disajikan dalam neraca sebesar jumlah *(netto*) setelah dikurangi provisi dan biaya transaksi yang dibebankan

Provisi dan biaya transaksi atas pinjaman yang diterima diamortisasi secara sistematis sesuai dengan jangka waktu atas pinjaman yang diterima

m) Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan bunga diperoleh dari penanaman dana Bank pada aset produktif, berasal dari kredit yang diberikan, penempatan pada Bank lain dan Sertifikat Bank Indonesia. Pendapatan bunga meliputi pendapatan bunga kontraktual serta amortisasi provisi, diskonto dikurangi biaya transaksi yang terkait dengan aset produktif dimaksud serta amortisasi pendapatan bunga tangguhan.
Provisi adalah biaya yang harus dibayar debitur pada saat kredit disetujui. Pendapatan bunga - provisi yang signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan atau jangka waktu diperlakukan sebagai pendapatan yang ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan garis lurus sesuai dengan jangka waktu kredit. Amortisasi tersebut sebagai penambah pendapatan bunga. Saldo pendapatan provisi sehubungan dengan kredit yang telah selesai sebelum jatuh tempo diakui sebagai pendapatan pada saat penyelesaian. Pendapatan provisi yang tidak berkaitan langsung dengan perkreditan atau jangka waktu diakui pada saat transaksi dilakukan.

Biaya transaksi adalah semua biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan aset produktif yang ditanggung oleh Bank. Biaya transaksi dalam rangka pemberian kredit yang ditanggung Bank diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus. Amortisasi tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan bunga.

Beban bunga adalah beban yang dibayarkan kepada nasabah atau pihak lain yang berkaitan dengan kegiatan penghimpunan dana dan penerimaan pinjaman. Beban bunga meliputi bunga kontratual, amortisasi provisi, administrasi dan biaya transaksi.
Pendapatan dan beban bunga diakui secara akrual, kecuali pendapatan bunga atas kredit yang diberikan dan aset produktif lainnya yang diklasifikasi sebagai non-performing (klasifikasi kurang lancar, diragukan dan macet), diakui pada saat pendapatan tersebut telah diterima. Pendapatan bunga yang diakui tetapi belum tertagih harus dibatalkan pada saat kredit diklasifikasi non-performing. Pendapatan bunga atas aset non-performing yang belum diterima dilaporkan sebagai pendapatan bunga dalam penyelesaian dalam laporan komitmen dan kontijensi, dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima tunai.

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan perkreditan dan/atau mempunyai jangka waktu tertentu diakui secara accrual basis dan diamortisasi secara sistematis sesuai dengan jangka waktu kredit atau pinjaman yang bersangkutan. Untuk kredit yang dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan provisi dan/atau komisi yang ditangguhkan, diakui pada saat kredit dilunasi.

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan perkreditan dan jangka waktu, diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

n) Kewajiban Imbalan Kerja

Perseroan mengakui kewajiban imbalan kerja pasca kerja sebagaimana diatur dalam SAK-ETAP Bab 23 "Imbalan Kerja". Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Dalam ketentuan tersebut Perseroan diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan pascakerja tersebut

terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan besarnya kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

o) Transaksi dengan Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Perusahaan melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, seperti didefinisikan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Nomor 28 mengenai "Pengungkapan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa".

Seluruh transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dalam jumlah signifikan, baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan

p) Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Signifikan oleh Manajemen

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan **SAK-ETAP** mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Bank yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Usaha yang Berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber data untuk melanjutkan usahanya dimasa mendatang.

Manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk melanjutkan kemampuan usahanya. Oleh karena itu laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode pelaporan keuangan berikutnya diungkapkan dibawah ini. Bank mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Bank. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan Aset Tetap
Bank mengestimasi masa manfaat dari aset tetap berdasarkan utilisasi dari yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi dimasa depan dan perilaku pasar.Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Bank secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil dimasa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan diatas. Jumlah dan waktu dari beban yang dicatat dari setiap periode akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Bank akan meningkatkan beban operasi dan menurunkan aset tidak lancar yang dicatat.

Nilai buku neto atas aset tetap Bank pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp.60.250.935,- dan Rp.86.237.776,-.

q) Pajak Penghasilan

Perhitungan atas pajak penghasilan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Bab 24, bahwa pajak penghasilan diungkapkan secara terpisah komponen-komponen utama dan dihitung berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

6. Pengungkapan mengenai bagian terkait.

1) Transaksi Hubungan Istimewa

a) Saldo dan Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa :
Dalam kegiatan usaha normal, Bank mengadakan transaksi dengan pihak-pihak terkait dengan bank untuk transaksi-transaksinya sebagai berikut :

1. Kredit terkait dengan pihak Bank sebanyak 6 (Enam) debitur dengan baki debet sebesar Rp. 156.350.398,- prosentasenya terhadap total aset adalah 0.61 %
2. Tabungan dan Deposito pihak terkait dengan bank sebanyak 26 (Dua Puluh Enam) rekening dengan nilai nominal sebesar Rp.79.878.075,44 prosentasenya terhadap total aset adalah 0,31 %

b) Penjelasan transaksi yang tidak berhubungan dengan kegiatan usaha utama dan jumlah utang atau piutang terkait dengan hubungan istimewa ***(nihil)***

c) Kredit yang diberikan kepada Direksi dan Karyawan Bank merupakan kredit konsumtif dan keperluan lainnya yang dibebani bunga dengan jangka waktu maksimal 3 (tiga) tahun dan dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan. Sedangkan kredit yang diberikan kepada pihak yang terkait dengan Bank, dilakukan persyaratan dan kondisi normal seperti pada pihak lain.

d) Alasan serta dasar pembentukan penyisihan kerugian piutang yang terkait dengan hubungan istimewa adalah memenuhi ketentuan Peraturan Bank Indonesia No : 13/26/PBI/2011

2) **Perubahan Akuntansi dan Koreksi kesalahan**

a. Perubahan estimasi akuntansi *(Nihil)*

b. Perubahan kebijakan akuntansi *(Nihil)*

c. Kesalahan ;

PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT MITRA BALI MANDIRI

JURNAL PENYESUAIAN

Per 31 Desember 2021

NO	KETERANGAN	COA	DEBET	KREDIT
1	Akumulasi Penyusutan - Inventaris Kantor Golongan II	121200	135,208	
	Beban Penyusutan - Inventaris Kantor Golongan II	664200		135,208
	*(Untuk mencatat **jurnal koreksi** atas kelebihan perhitungan beban penyusutan komputer)*			

c. Komitmen dan Kontinjensi ;

1) Pengungkapan Komitmen

Komitmen bank atas Fasilitas Pinjaman yang Diberikan dan belum digunakan ***(Nihil),*** tetapi Bank akan menilai kembali kemampuan dari pihak Debitur terkait pemberian Fasilitas Pinjaman yang belum digunakan melihat Prinsif kehati-hatian karena adanya Pengaruh Covid-19 terhadap jalannya Perekonomian.

2) Pengungkapan Kontinjensi

a) Uraian singkat mengenai peraturan pemerintah yang mengikat dan dampaknya, seperti masalah ketenagakerjaan: **Ada terutama masalah kenaikan UMR, Jamsostek, dan BPJS yang berpengaruh kepada Ratio BOPO**.

b) Uraian kemungkinan kewajiban pajak tambahan yang meliputi jenis ketetapan atau tagihan pajak, jenis pajak, tahun pajak, jumlah pokok, denda ***(Nihil)***

d. **Perkembangan terakhir SAK ETAP dan peraturan lainnya meliputi penjelasan mengenai SAK ETAP dan peraturan baru yang akan diterapkan dan mempengaruhi aktifitas BPR serta estimasi dampak penerapan SAK ETAP dan peraturan yang lama ; *(Nihil)***

e. **Reklasifikasi, terdiri dari sifat , jumlah dan alasan reklasifikasi untuk setiap pos dalam tahun buku sebelum tahun buku terakhir yang disajikan dalam laporan keuangan komparatif *(Nihil*)**

f. **Informasi Penting lainnya ;**
BPR telah memenuhi Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 menjelaskan bahwa imbalan kerja terdiri dari uang pesangon, uang penghargaan masa kerja, uang penggantian hak dan jaminan sosial kerja. Berdasarkan **SAK ETAP Bab 23**, imbalan kerja diakui pada laporan keuangan dengan menggunakan metode imbalan yang diakui (*projected unit credit*) untuk menentukan nilai kini dari kewajiban imbalan pasti dan biaya jasa kini.

7. Peristiwa setelah tanggal Neraca *(subsequent event) (Nihil)*

Dari Laporan tersebut diatas dapat diungkapkan bahwa:

A. Karakteristik kegiatan usaha dan jasa utama yang disediakan oleh **BPR. MITRA BALI MANDIRI** adalah menghimpun dana dari masyarakat baik itu berupa deposito maupun tabungan dan disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman/kredit
B. Transaksi-transaksi yang terjadi dalam jumlah signifikan pada **BPR. MITRA BALI MANDIRI** selama tahun 2021 tidak ada karena semua transaksi masih dalam batas yang wajar.

Demikianlah Laporan kami, agar dapat diterima dengan baik, atas perhatian, bimbingan serta pembinaannya selama tahun 2021 kami ucapkan terima kasih

PT. BPR MITRA BALI MANDIRI
DIREKSI

DN ARTANING DITA	**ELLY YULIANTI**
Direktur Utama	Direktur

d. **Perkembangan terakhir SAK ETAP dan peraturan lainnya meliputi penjelasan mengenai SAK ETAP dan peraturan baru yang akan diterapkan dan mempengaruhi aktifitas BPR serta estimasi dampak penerapan SAK ETAP dan peraturan yang lama ; *(Nihil)***

e. **Reklasifikasi, terdiri dari sifat , jumlah dan alasan reklasifikasi untuk setiap pos dalam tahun buku sebelum tahun buku terakhir yang disajikan dalam laporan keuangan komparatif *(Nihil)***

f. **Informasi Penting lainnya ;**
BPR telah memenuhi Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 menjelaskan bahwa imbalan kerja terdiri dari uang pesangon, uang penghargaan masa kerja, uang penggantian hak dan jaminan sosial kerja. Berdasarkan **SAK ETAP Bab 23**, imbalan kerja diakui pada laporan keuangan dengan menggunakan metode imbalan yang diakui (*projected unit credit*) untuk menentukan nilai kini dari kewajiban imbalan pasti dan biaya jasa kini.

g. **Peristiwa setelah tanggal Neraca *(subsequent event) (Nihil)***

Dari Laporan tersebut diatas dapat diungkapkan bahwa:

A. Karakteristik kegiatan usaha dan jasa utama yang disediakan oleh **BPR. MITRA BALI MANDIRI** adalah menghimpun dana dari masyarakat baik itu berupa deposito maupun tabungan dan disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman/kredit
B. Transaksi-transaksi yang terjadi dalam jumlah signifikan pada **BPR. MITRA BALI MANDIRI** selama tahun 2021 tidak ada karena semua transaksi masih dalam batas yang wajar.

Demikianlah Laporan kami, agar dapat diterima dengan baik, atas perhatian, bimbingan serta pembinaannya selama tahun 2021 kami ucapkan terima kasih

PT. BPR MITRA BALI MANDIRI
DIREKSI

DN ARTANING DITA
Direktur Utama

ELLY YULIANTI
Direktur

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran-lampiran

Dipindai dengan CamScanner

Struktur Kelompok Usaha

Dipindai dengan CamScanner

KOPERASI KARYAWAN
BANK YUDHA BHAKTI

STRUKTUR KELOMPOK USAHA
KOPERASI KARYAWAN BANK YUDHA BHAKTI
Periode 31 Desember 2021

KELUARGA BESAR
PT. BANK NEO COMMERCE, Tbk (d.h. PT. BYB)
(Karyawan, Direksi, Komisaris dan Anggota Luar Biasa)

KOPERASI KARYAWAN
BANK YUDHA BHAKTI

USAHA LAINNYA :
1. Rental Mobil Kas Keliling
2. Kredit Barang

PEYERTAAN DI :
PT. BANK NEO COMMERCE, Tbk
(d.h. PT. BYB)

PENYERTAAN DI BPR :

1	Mitra Bali Srisedana Mandiri	: 52,52%
2	Mitra Bali Jaya Mandiri	: 75,52%
3	Mitra Bali Artha Mandiri	: 79,33%
4	Mitra Bali Mandiri	: 85,50%
5	Mitra Bali Muktijaya Mandiri	: 57,43%
6	Mitra Jaya Mandiri	: 51,73%
7	Mitra Catur Mandiri	: 65,00%
8	Mitra Agung Mandiri	: 67,94%
9	Mitra Majujaya Mandiri	: 55,00%
10	Mitra Cemawis Mandiri	: 65,00%
11	Mitra Pandanaran Mandiri	: 62,50%
12	Mitra Banaran Mandiri	: 60,00%
13	Mitra Pati Mandiri	: 51,00%
14	Mitra Gema Mandiri	: 69,69%
15	Mitra Budikusuma Mandiri	: 39,17%
16	Mitra Rukun Mandiri	: 76,50%
17	Mitra Kopjaya Mandiri	: 60,00%
18	Mitra Daya Mandiri	: 84,00%
19	Mitra Sejahtera Lestari	: 41,64%

Penjelasan.....

GEDUNG GOZCO Jl. RAYA PASAR MINGGU KAV. 32 JAKARTA SELATAN 12780 TELP. 021-7991602, 29752975 FAX. 021-7991602
E-MAIL : kopkarbyb@gmail.com

Dipindai dengan CamScanner

Struktur Organisasi

Dipindai dengan CamScanner

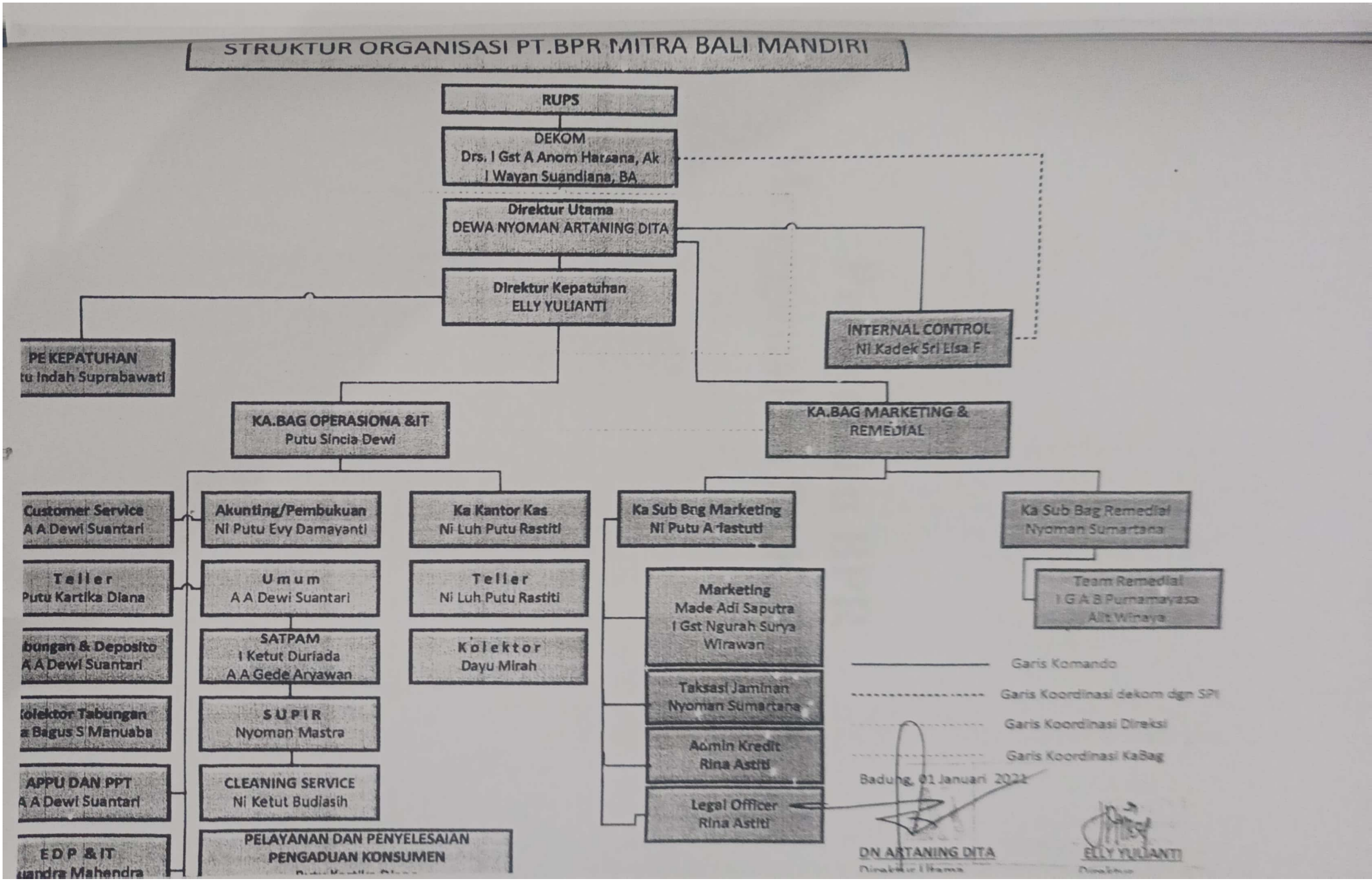

Dipindai dengan CamScanner

Pernyataan BPR Menggunakan SAK-ETAP

Dipindai dengan CamScanner

PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT

MITRA BALI MANDIRI

Mitra Usaha Anda

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
PT BPR MITRA BALI MANDIRI

Kami yang bertandatangan dibawah ini :

1. Nama : **Dewa Nyoman Artaning Dita, SE**
   Alamat Kantor : Jl. Kapal, Br. Muncan, Kel. Kapal, Kec. Mengwi, Kab. Badung.
   Alamat Domisili sesuai KTP atau Identitas Lain : Jl. Batuyang Gg. Pipit VII No.8 Br. Tegehe, Kel. Batubulan, Kec. Sukawati, Kab. Gianyar
   No. Telepon : 0361 – 4427552
   Jabatan : **Direktur Utama**

2. Nama : **Elly Yulianti**
   Alamat Kantor : Jl. Kapal, Br. Muncan, Kel. Kapal, Kec. Mengwi, Kab. Badung.
   Alamat Domisili sesuai KTP atau Identitas Lain : Jl. Puspaloka No. 24, Br. Semete, Kel. Abianbase, Kec. Mengwi, Kab. Badung
   No. Telepon : 0361 – 4427552
   Jabatan : **Direktur**

Untuk dan atas nama Direksi **PT BPR Mitra Bali Mandiri** sebagai pihak yang bertanggungjawab menyatakan bahwa:

1. Entitas yang memenuhi kriteria sebagai entitas tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan sebagaimana didefinisikan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).
2. Dengan Persetujuan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi telah memutuskan untuk menyusun Laporan Keuangan dengan menggunakan basis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).
3. Direksi telah menyusun dan menyajikan Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021yang terdiri atas neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.
4. Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).
5. Semua informasi dalam Laporan Keuangan telah dimuat secara benar dan lengkap. Laporan Keuangan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
6. Telah membuat catatan, bukti pembukuan dan data pendukung administrasi keuangan, yang merupakan bukti adanya hak dan kewajiban serta kegiatan usaha Perusahaan, termasuk catatan yang terdiri dari neraca tahunan, perhitungan laba rugi tahunan, rekening, jurnal transaksi harian atau setiap tulisan yang berisi keterangan mengenai hak dan kewajiban serta hal-hal lain yang berkaitan dengan kegiatan usaha suatu Perusahaan, dan dokumen-dokumen tersebut telah disimpan oleh Perusahaan sesuai dengan ketentuan Undang-undang yang berlaku.
7. Direksi dan Dewan Komisaris bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan serta sistem pengendalian internal.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Mengwi, 05 April 2022

(Dewa Nyoman Artaning Dita, SE.)	(Elly Yulianti)
Direktur Utama	Direktur

JL. RAYA KAPAL, BR. MUNCAN, KEL. KAPAL, KEC. MENGWI, KAB. BADUNG
TELP. 0361 - 4427552 E - mail : bpr.mitramandiri@yahoo.com

Dipindai dengan CamScanner